

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah, telah diamanatkan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan nomenklatur urusan sampai dengan sub kegiatan yang sudah ditentukan.

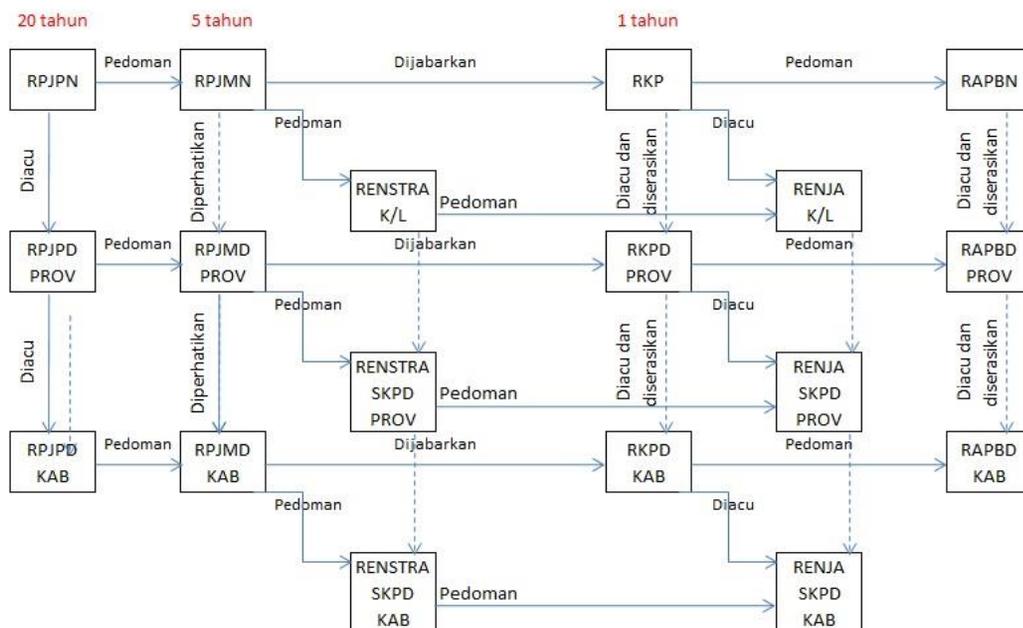
RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana dalam penyusunan RKPD diperlukan masukan dari Perangkat Daerah berupa Rencana Kerja Perangkat Daerah. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah berjangka 1 (satu) tahun yang memuat kondisi pelayanan Perangkat Daerah, gambaran visi dan misi serta rencana pembangunan Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun yang akan datang.

Renja Perangkat Daerah juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran RPJMD oleh Perangkat Daerah. Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan oleh Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan jangka waktu RPJMD. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan maka Renja Perangkat Daerah disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di Perangkat Daerah berdasarkan atas tugas pokok fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Rencana Kerja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung Tahun 2021 adalah dokumen perencanaan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung untuk periode Tahun 2021 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Temanggung dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun di Tahun 2021.

Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 memiliki keterkaitan yang erat dan sejalan dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan mendukung arah perencanaan pembangunan daerah.

Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 disusun berdasarkan Tupoksi dan kewenangan Dinas perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dan juga sebagai upaya pemulihan dari dampak *Corona Virus Disease 19* baik dari aspek ekonomi, kesehatan dan sosial masyarakat. Kegiatan-kegiatan prioritas yang tertunda pelaksanaannya di tahun 2020 karena *refocusing* dan realokasi anggaran untuk penanganan *Corona Virus Disease 19* dimasukkan dalam Renja 2021 dengan formulasi program yang merupakan rangkuman guna pencapaian target. Adapun Keterkaitan hubungan dan hierarki perencanaan pembangunan yang ada pada Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1

Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan (KALAU ADA YG BARU)

Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung Tahun 2021 disusun dengan serangkaian tahapan dan kegiatan penyusunan sebagai berikut:

a. Pengolahan data dan informasi;

Pengolahan data dan informasi dalam menyusun Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM, pada dasarnya sama dengan pengolahan data dan informasi penyusunan RKP. Bedanya, data dan informasi yang diolah mencakup bahan yang diperlukan dalam rangka analisis kondisi kinerja dan permasalahan pelayanan internal Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM, yang menyangkut aspek:

- 1) Kondisi pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 2) Organisasi dan Tatalaksana Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM ;
- 3) Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM tahun sebelumnya;
- 4) Hasil evaluasi pencapaian target program dan kegiatan Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 5) Kondisi dan rencana tata ruang wilayah;
- 6) Peraturan perundangan yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 7) Pedoman dan standar-standar teknis dan perencanaan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 8) Data kependudukan dan informasi dasar kewilayahan;
- 9) Rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung tahun 2021;
- 10) Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi;
- 11) Data Pokok Pembangunan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 12) Informasi lain terkait pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM.

b. Analisis gambaran pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM :

Langkah-langkah untuk menganalisa kinerja pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM adalah:

- 1) Menampilkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM.
- 2) Mengidentifikasi variabel/data mentah pada setiap jenis indikator kinerja dalam format sebagaimana Laporan Capaian IKPD;
- 3) Mengidentifikasi besaran target untuk setiap jenis indikator dalam Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM untuk kondisi tahun 2019-2023;
- 4) Menghitung realisasi dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019, dan perkiraan realisasi tahun 2020 berdasarkan APBD yang telah disahkan untuk pelaksanaan tahun 2020;
- 5) Menampilkan data pokok pembangunan yang terdiri dari definisi, rumus, tabel pokok, analisis, dan data dukung dari semua indikator kinerja pada Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM

c. Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM tahun lalu berdasarkan Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;

Review hasil evaluasi mencakup:

- 1) Realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan;
- 2) Realisasi program atau kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan;
- 3) Realisasi program atau kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan;

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja program atau kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Review capaian kinerja kegiatan dalam Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi sasaran pembangunan, prioritas program dan target kinerja program;
- 2) Evaluasi pencapaian prioritas kegiatan dan target kinerja kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM tahun-tahun sebelumnya, untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja terhadap target kinerja Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 3) Rumusan kemungkinan permasalahan pembangunan daerah dikaitkan dengan capaian kinerja kegiatan Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dan pencapaian visi dan misi kepala daerah;
- 4) Identifikasikan kebijakan yang diperlukan untuk tahun rencana berdasarkan capaian kinerja Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM sampai dengan tahun berjalan, misalnya kegiatan apa yang perlu dipacu pembangunannya dan bagaimana strategi untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaannya.

d. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;

Perumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM

tahun sebelumnya, serta capaian kinerja Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM.

Isu-isu penting yang dimaksud mencakup :

- 1) Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 2) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 3) Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, capaian program nasional dan internasional, seperti SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan SDG's (*Sustainable Developmnet Goals*);
- 4) Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;
- 6) Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di rencanakan.

e. Telaahan terhadap rancangan awal RKPD;

Telaah terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program atau kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program atau kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program atau kegiatan untuk Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM. Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah:

- a. Mengidentifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
- b. Mengidentifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
- c. Mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

f. Perumusan tujuan dan sasaran;

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM.

g. Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat;

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayananserta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM

Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh PERANGKAT DAERAH lain dan bukan oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM. Namun dalam proses ini Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM.mempunyai peran yang sangat penting karena proses pengakomodasian usulan masyarakat dilaksanakan dalam desk perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM terhadap seluruh Perangkat Daerah yang lain.

h. Perumusan kegiatan prioritas dan strategis;

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dalam pembangunan daerah.

i. Penyajian awal dokumen rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;

Penyusunan dokumen rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM merupakan kegiatan penulisan dan penyajian dari seluruh proses yang dilakukan mulai dari pengolahan data/informasi, analisis dan perumusan program atau kegiatan dalam bentuk sebuah dokumen.

j. Telaahan Kebijakan Nasional;

Telaahan kebijakan nasional yang perlu dicermati adalah prioritas dan sasaran pembangunan nasional untuk tahun rencana yang terkait dengan pembangunan daerah kabupaten, seperti reformasi birokrasi dan tata kelola, bidang pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pascakonflik, kebudayaan, kreatifitas, dan inovasi teknologi, politik, hukum dan keamanan.

k. Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM;

Penyempurnaan rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM perlu dilakukan setelah mendapatkan masukan dari verifikator pada saat desk rancangan kerja.

l. Pembahasan forum Perangkat Daerah; dan

Pembahasan dalam forum Perangkat Daerah kabupaten bertujuan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dengan saran dan masukan dari tim desk rancangan Renja Perangkat Daerah.

m. Penyesuaian dokumen rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dengan hasil pembahasan forum Perangkat Daerah.

Dokumen rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM yang telah didiskusikan dalam forum Perangkat Daerah, perlu disesuaikan kembali dengan masukan dari hasil kesepakatan yang diperoleh dari pembahasan forum Perangkat Daerah.

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-undang Nomor 6 Tahun tentang Desa;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;

12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah; dan
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 adalah sebagai pedoman bagi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung dalam rangka merumuskan prioritas kegiatan pembangunan daerah, sasaran dan target sasaran beserta indikatornya yang akan menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM untuk Tahun 2021

sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM .

Adapun tujuan dari disusunnya Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi, dan mewujudkan perencanaan pembangunan daerah Tahun 2021 yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran, dan berkesinambungan;
2. Sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM selama kurun waktu 1 tahun yaitu Tahun 2021;
3. Memberikan arahan yang jelas atas target kinerja dari masing-masing program dan kegiatan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021;
4. Sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja program dan kegiatan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021; dan
5. Sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyajian Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN 2019

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun 2019 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
- 2.6 Inovasi Perangkat Daerah
- 2.7 Penghargaan

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja PD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB II**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS****PERINDUSTRIAN,PERDAGANGAN,KOPERASI DAN UKM TAHUN 2019**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019 dan Capaian Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019-2023

Dalam melakukan penyusunan Renja (Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021, diperlukan adanya evaluasi atas pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019 terhadap capaian renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019-2023, serta evaluasi terhadap proyeksi capaian Renja untuk tahun berjalan yaitu Tahun 2020.

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan proyeks Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM capaian akhir Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM sampai dengan tahun berjalan yaitu Tahun 2020 terhadap target di Tahun 2021.

Evaluasi terhadap capaian Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019-2023 telah dapat dilakukan, dimana capaian kinerja Tahun 2019 sebagai tahun ke-dua pelaksanaan Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM 2019-2023 telah dapat diketahui. Adapun hasil evaluasi adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM
s.d Tahun 2019

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2018		Target 2019				Realisasi per Triwulan Th. 2019								Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi s/d 2019		Capaian s/d 2019		Ket.
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		
											K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	16	
A URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH																												
1	Program Pengembangan Koperasi dan UKM				358.293.920		0		280.000.000	208.293.920		12.833.064		31.679.594		65.442.599		62.888.152		172.843.409	65,00	78,14		172.843.409				
	Prosentase Koperasi Sehat			12,10			9,04				7,56		7,73		8,55		8,71		8,71		96,35		8,71		96,35			
	Prosentase penanaman nilai aset dan omset koperasi			50,50			50,10				36,96		37,94		24,67		24,97		24,97		49,84		24,97		49,84			

		Prosen tase usaha mikro yang berke mbang	4,80			3,50			3,30		3,35		3,38		3,39		3,39		96,86		3,39		96,86		
a	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya monitoring evaluasi KUMKM	30	23.60 3.700		30	30.00 0.000	23.60 3.700		0	5	1.706 .500	10	3.760 .000	15	5.352 .500	30		10.819.000	100,00	45,84	30	10.819.000	100,00	45,84
b	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Terlaksananya lomba koperasi berprestasi dan Hari Koperasi	25	23.50 4.200		50	30.00 0.000	23.50 4.200		0	5	4.649 .000	15	11.037.500	5	1.910 .000	25		17.596.500	50,00	74,87	25	17.596.500	100,00	74,87
c	Pembinaan Pengawasan dan Penilaian Kesehatan Koperasi	Pelatihan dan pengawasan kinerja koperasi	30	38.43 3.900		50	70.00 0.000	38.43 3.900		0	5	3.660 .300	20	25.405.500	5	5.085 .500	30		34.151.300	60,00	88,86	30	34.151.300	100,00	88,86

RENJA 2021 Dinperindagkop UKM

d	Penyusunan SOM/SOP Koperasi Sosialisasi Permen Koperasi dan UKM	Pelatihan, sosialisasi dan penyusunan SOP/SOM	40	38.20 6.400		50	55.00 0.000	38.20 6.400		0	5	4.926 .900	5	3.179 .000	30	24.77 1.202	40	32.877.102	80 ,0 0	86 ,0 5	40	32.87 7.102	10 0,0 0	86 ,0 5		
e	Fasilitasi Pengembangan Permodalan UKM	Peningkatan permodalan UKM	35	70.61 1.920		50	75.00 0.000	70.61 1.920	10	12.83 3.064	15	16.73 6.894	10	14.86 2.599		21.92 3.950	35	66.356.507	70 ,0 0	93 ,9 7	35	66.35 6.507	10 0,0 0	93 ,9 7		
f	Pembiayaan pengembangan sentra-sentra produk unggulan berbasis OVOP	Terbinanya UKM yang berproduktif unggul	15	13.93 3.800		50	20.00 0.000	13.93 3.800					10	7.198 .000	5	3.845 .000	15	11.043.000	30 ,0 0	79 ,2 5	15	11.04 3.000	10 0,0 0	79 ,2 5		
																		Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program B1	65 ,0 0	78 ,1 4						
																		Predikat								
B	URUSAN PERDAGANGAN																									

1	Program Pengembangan Perdagangan			1.991.338.800			2.825.000.000	2.278.359.489		27.928.723		377.570.751		630.509.435		902.876.832		1.938.885.741	92,30	86,09	1.938.885.741		
	Prosentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi			68,41		67,21			16,71	15,06		48,49		66,57		66,57			99,05	66,57		99,05	
	Posentase pedagang kaki lima yang menempati ruang sesuai peruntukan			34		25			18,90	19,63		19,19		18,69		18,69			74,76	18,69		74,76	

		Cakup an Alat Ukur Timba ng dan perlen gkapa nnya yang ditera ulang			9.000			5. 0 0 0			111		132		259		765		765,0 0		15 ,3 0		76 5, 00		15, 30		
		Nilai Ekspor Non Migas			187.2 48.93 9,53					162.2 82.41 4,29	22.98 8.081 ,01		17.648. 094,46		109.060. 964,65		179. 724. 438		179.7 24.43 8,04								
a	Penga wasan Pereda ran Barang	Terlaks ananya penga wasan pereda ran barang yang bersub sidi		6	29.21 2.000			6	50.00 0.000	29.21 2.000	1	4.828 .122	1	5.881 .671	2	8.974 .535	2	6.803 .832	6	26.488.160	10 0, 00	90 ,6 8	6	26.48 8.160	10 0,0 0	90 ,6 8	
b	Fasilita si Tera Ulang dan Pos Ukur Ulang	Terlaks anya tera ulang UTTP dan pos ukur ulang		9. 0 0 0	70.54 7.400			5. 0 0 0	80.00 0.000	70.54 7.400	111	9.106 .500	21	28.51 4.000	127	11.78 0.100	506	9.416 .000	765	58.816.600	15 ,3 0	83 ,3 7	76 5	58.81 6.600	8,5 0	83 ,3 7	

c	Penyediaan Sarana Dalam Mendukung Pembe ntukan Unit Metrol ogi Legal	Terlaksananya penyediaan sarana dalam mendukung pembe ntukan unit metrol ogi legal	9.000	200.000.000		2	1.650.000	1.329.599.000		0		1	483.130.000	1	571.000.000	2	1.054.130.000	100,792	2	1.054.130.000	0,02	527,07	
d	Fasilitas DAK Pengembangan Sarpras Meterologi	Terfasilitasinya kegiatan penunjang DAK pengadaan peralatan kemetriologi dan pengada an kemetriologi	0	0		2	0	49.992.700	1	13.994.101		360.000	1	24.328.800		5.633.500	2	44.316.401	100,885	2	44.316.401	#D IV/0!	#D IV/0!
e	Fasilitas Peman tauan Harga Bahan Pokok dan	Terlaksananya peman tauan harga barang dan bahan	6	25.799.500		6	60.000.000	25.799.500		0	2	2.634.000	2	2.121.000	2	7.950.000	6	12.705.000	100,495	6	12.705.000	10,00	49,25

	Operasi Pasar	pokok																							
f	Pengadaan Alat-Alat Kemetriologian	Terperuhinya kebutuhan alat kemetriologian yang sesuai standar	1	175.779.900			1	200.000.000	175.779.900		0	1	152.710.000		639.200		7.902.000	1	161.251.200	100.000	91,73	1	161.251.200	100.000	91,73
g	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan melalui Pameran Produk Ekspor Daerah	Perluasan jaringan transaksi dan ekspor produk Teman ggung	5	500.000.000			7	250.000.000	144.199.000		0	1	3.484.000	4	88.291.300	2	51.070.500	7	142.845.800	100.000	99,06	7	142.845.800	140.000	28,57
h	Fasilitas Penyelenggaraan Pasar Murah Bahan	Terseleenggaranya pasar murah di kecamatan	21	250.000.000			21	250.000.000	189.420.000		0	21	180.164.580	0	600.000	0		21	180.764.580	100.000	95,43	21	180.764.580	100.000	72,31

	Kebutuhan Pokok	dan di pendopo																							
i	Penyelenggaraan Pameran Teman ggung Fair	Tersele ngganya pameran Teman ggung Fair	1	250.000.000		1	250.000.000	245.317.000		0	1	1.681.500	3	2.701.000	1	237.521.000	1	241.903.500	100,00	98,61	1	241.903.500	100,00	96,76	
j	Fasilitasi Pasar Lelang	Pelaku Usaha mengikuti pasar lelang	15	15.000.000		5	15.000.000	11.580.000		0	1	1.540.000	3	5.120.500	1	2.880.000	5	9.540.500	100,00	82,39	5	9.540.500	33,33	63,60	
k	Pembi naan dan Pembe rdayaan PKL	Pening katan penget ahuan PKL	40	150.000.000		40	20.000.000	6.913.000		0	10	601.000	20	2.823.000	10	2.700.000	40	6.124.000	100,00	88,59	40	6.124.000	100,00	4,08	
																		Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program C1	92,30	86,09					
																		Predikat							
2	Progra m Pengel olaan Pasar Daerah			5.406.061.000			3.541.622.000	3.713.613.689		1.020.352.312		462.778.689		768.231.881		1.291.264.159		3.542.627.041	100,00	86,87		3.542.627.041			

		Prosen tase pasar daerah dalam kondisi baik		75				62		39,83		40,05		46,50		54		54		66,75		40,05		66,75		
		Prosen tase kepatuhan pedagang pasar sesuai zonasi peruntukan pedagang		70				30		27,68		28,43		28,50		28,55		28,55		95,17		29		95,17		
		Prosen tase realisasi penerimaan penapatan pasar		100				60		16,23		10,24		39,69		70,05		70,05		116,75		70		116,75		
a	Penertiban dan penataan pasar daerah	Tertatanya pasar dalam kondisi baik dan terbayarnya honor Satpam pasar	pasar daerah	6	2.000.000.000			6	1.710.000.000	1.681.229.800	2	698.210.658	1	75.744.695	2	392.313.753	1	457.419.005	6	1.623.688.111	100,000	96,58	6	1.623.688.111	100,000	81,18

b	Pemeliharaan pasar-pasar daerah	Terpeliharanya pasar-pasar daerah dan terbayarnya honor pesaporn	pasar daerah	6	2.200.000.000			6	1.671.622.000	1.876.322.900	1	293.746.118	1	349.991.546	1	337.404.330	3	794.818.460	6	1.775.960.454	100,00	94,65	6	1.775.960.454	100,00	80,73
c	Monev PAD Retribusi pasar daerah			6	138.077.500			6	140.000.000	138.077.500	1	28.395.536	2	32.569.198	2	33.513.998	1	34.620.294	6	129.099.026	100,00	93,50	6	129.099.026	100,00	93,50
c	Pengelolaan pasar	Terlaksananya monev PAD retribusi pasar, intensifikasi retribusi pasar, perpanjangan ijin los/kios, pasar sehat dan tertib ukur serta terbayarnya honor pengarcis	pasar daerah	6	450.000.000																					

d	Pembi naan dan Pengen dalian Perijin an	Terlaks ananya perpan jangan los/kio s pasar		6	13.39 1.000			6	15.00 0.000	13.39 1.000	0	0	2	4.028 .500	2	3.676 .300	2	2.961 .400	6	10.666.200	10 0, 00	79 ,6 5	6	10.66 6.200	10 0,0 0	79 ,6 5		
e	Fasilita si Bankeu Kabupa ten Kepada Pemer intah Desa	Terfasi litasiny a kegiata n banke u		3	4.592. 500			3	5.000 .000	4.592. 500	0	0		444.7 50	1	1.323 .500	2	1.445 .000	3	3.213.250	10 0, 00	69 ,9 7	3	3.213 .250	10 0,0 0	69 ,9 7		
																				Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program C2	10 0, 00	86 ,8 7						
																					Predikat							
C URUSAN PERINDUSTRIAN																												
1	Progra m Penge mbang an Industr i				1.532 .209. 600				900.0 00.00 0	655.7 89.28 9			30.22 5.172		74.68 0.392		188.0 61.37 4		327.6 40.93 5		620.607.873	10 0, 00	94 ,3 0		620.6 07.87 3			
		Prosen tase IKM indust ri yang berbas is pada komod itas unggul an daerah		2 5				3 0		29,28		29,32		29,37		30,5 7		29,32				97 ,7 3		29 ,3 2		97, 73		

a	Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Agro Industri	Terlaksana pelatihan, pembinaan, workshop, bagi IKM berbasis Aneka Industri		30	280.000.000			30	50.000.000	35.311.000	3	2.618.150	2	2.022.800	5	5.744.000	20	23.571.280	30		33.956.230	100,00	96,16	30	33.956.230	100,00	12,13
b	Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Aneka Industri	Terlaksana pelatihan, pembinaan, workshop, bagi IKM berbasis Aneka Industri		165	300.000.000			30	80.000.000	31.273.000		517.000	7	4.501.500	12	13.416.500	11	12.056.700	30		30.491.700	100,00	97,50	30	30.491.700	18,18	10,16
c	Temu Usaha dan Pengembangan Kompetensi Inti industri Daerah (KIID) Kopi	Terlaksana temu usaha bagi IKM dan pelaku usaha serta fasilitasnya pelaku usaha		20	65.000.000			20	50.000.000	39.133.500	1	385.300	2	585.800	4	961.000	13	31.251.700	20		33.183.800	100,00	84,80	20	33.183.800	100,00	51,05

		mengikuti pameran/promosi dan lomba kontes kopi																								
d	Pelatihan Kelompok Usaha Ekonomi Produktif (M)	Pelaku usaha mengikuti pelatihan dan pembiayaan		4	117.055.600			4	125.000.000	117.055.600	1	17.057.000	1	30.550.000	1	25.692.000	1	38.209.500	4	111.508.500	100,00	95,26	4	111.508.500	100,00	95,26
e	Pelatihan UKM / Pengembangan Industri Kecil Aneka Industri (M)	Pelaku usaha mengikuti pelatihan dan pembiayaan		4	83.706.000			4	90.000.000	83.706.000			1	6.590.000	2	47.606.000	1	25.336.500	4	79.532.500	100,00	95,01	4	79.532.500	100,00	95,01
f	Fasilitas Dekranasda	Terfasilitasinya dan terlaksananya event kegiatan yang dilakukan	kegiatan	3	200.000.000			3	200.000.000	173.102.200		7.501.722		8.808.132	2	60.907.132	1	87.109.455	3	164.326.441	100,00	94,93	3	164.326.441	100,00	82,16

		oleh Dekran asda																								
h	Penyusunan database IKM	Tersusunnya database IKM	dokumen	1	150.000.000															0	0	0,00	0,00			
g	Penyusunan Raperda Pengembangan Industri Daerah	Tersusunnya Raperda	dokumen	1	15.048.000		1	25.000.000	15.048.000		150.000		1.980.000		1.243.000	1	11.166.000	1		14.539.000	100,00	96,62	1	14.539.000	100,00	96,62
h	Penerapan dan Penda mpingan Uji Coba Co Branding	Terben tuknya sekertariat CO Branding		3	27.320.000		3	50.000.000	27.320.000		0		1.637.500	1	3.493.500	2	19.694.000	3		24.825.000	100,00	90,87	3	24.825.000	100,00	90,87
i	Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Usaha Bagi Industri Kecil	Terfasilitasinya sertifikasi halal, paten, kemasan, dan		20	44.080.000		20	130.000.000	44.080.000	1	1.996.000	1	1.930.000	3	3.904.500	15	34.622.500	20		42.453.000	100,00	96,31	20	42.453.000	100,00	96,31

	Menengah	merk dagang																								
j	Fasilitas Penerimaan Industri Penghasilan Cukai	Terlaksananya fasilitas penerimaan industri penghasilan cukai	3	100.000.000		3	100.000.000	89.760.000		0	1	16.074.660	1	25.093.742	1	44.623.300	3	85.791.702	100,000	95,58	3	85.791.702	100,000	85,79		
																		Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program D1	100,000	94,30						
																		Predikat								
D PENDUKUNG URUSAN PERANGKAT DAERAH																										
1	Program Perencanaan, Evaluasi, dan Kelitbangan Perangkat Daerah			7.000.000			5.000.000	5.000.000		427.250				1.725.000		2.841.750		4.994.000	100,000	99,88		4.994.000				
a	Penyusunan dan Pelaporan Dokumen	Tersusunnya dokumen perencanaan	167	7.000.000		34	5.000.000	5.000.000	10	427.250	8		8	1.725.000	8	2.841.750	34	4.994.000	100,000	99,88	34	4.994.000	20,36	71,34		

	Perencanaan																		Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A1	10,00	99,8				
																			Predikat						
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran			1.138.500.000			901.000.000	850.964.300	100	208.055.237	100	209.246.383	100	215.902.885	100	183.228.748	100	816.433.253	100,00	85,87	100	816.433.253	100	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terbayarnya rekening listrik, telpon, air dan internet	bulan	12	750.000.000		12	630.000.000	630.000.000	3	165.832.914	3	167.406.843	3	164.508.714	3	121.372.979	12	619.121.450	100,00	98,27	12	619.121.450	100,00	82,55
b	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya alat-alat kebersihan	bulan	12	75.000.000		12	60.000.000	60.000.000	3	9.144.141	3	16.593.158	3	13.207.439	3	17.718.543	12	56.663.281	100,00	94,44	12	56.663.281	100,00	75,55
c	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	bulan	12	40.000.000		12	25.000.000	25.000.000	3	2.280.500	3	4.772.000	3	6.299.500	3	11.133.050	12	24.485.050	100,00	97,94	12	24.485.050	100,00	61,21

d	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan forocopi	bulan	1 2	100.000.000			1 2	75.000.000	24.999.800	3	100.000	3	1.753.750	3	13.555.150	3	2.113.500	12	17.522.400	100,000	70,09	12	17.522.400	100,000	17,52
i	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpeuhinya alat alat listrik kantor	bulan	1 2	7.500.000			1 2	3.000.000	3.000.000			6	426.500	3	1.588.500	3	935.000	12	2.950.000	100,000	98,33	12	2.950.000	100,000	39,33
k	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan peraturan perundangan	bulan	1 2	4.000.000			1 2	3.000.000	3.000.000	3	330.000	3	330.000	3	330.000	3	330.000	12	1.320.000	100,000	44,00	12	1.320.000	100,000	33,00
e	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tertbanyanya makan minum pegawai	bulan	1 2	30.000.000			1 2	20.000.000	20.000.000	3	3.858.000	3	5.539.500	3	5.417.000	3	3.933.500	12	18.748.000	100,000	93,74	12	18.748.000	100,000	62,49
f	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke	Terlaksananya koordinasi ke luar daerah	bulan	1 2	75.000.000			1 2	50.000.000	50.000.000	3	20.526.560	3	7.006.000	3	6.565.710	3	10.375.000	12	44.473.270	100,000	88,95	12	44.473.270	100,000	59,30

	Luar Daerah																									
g	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Terlaksananya koordinasi ke dalam daerah	bulan	12	7.000.000		12	5.000.000	5.000.000	3	1.355.000	3	740.000	3	1.302.700	3	745.000	12	4.142.700	100,00	82,85	12	4.142.700	100,00	59,18	
h	Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	Terbayarnya honor supir kadinas dan lembur	bulan	12	50.000.000		12	30.000.000	29.964.500	3	4.628.122	3	4.678.632	3	3.128.172	3	14.572.176	12	27.007.102	100,00	90,13	12	27.007.102	100,00	54,01	
																			Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A2	100,00	85,87			100,00	82,55	
																			Predikat							
3	Program peningkatan Sarana Prasarana Aparatur				500.000.000			275.000.000	345.351.000	100	66.398.900	100	139.789.650	100	70.545.100	100	62.625.450	100	339.359.100	100,00	99,19	100	339.359.100	100,00		
a	Pengadaan Perengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Perengkapan gedung kantor		12	125.000.000		12	20.000.000	20.000.000		0	11	19.104.100	1	700.000			12	19.804.100	100,00	99,02	12	19.804.100	100,00	15,84	

		yang baik dan memadai																								
b	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung kantor yang baik dan memadai	1 2	35.00 0.000		1 2	30.00 0.000	30.00 0.000	3	9.317 .100	8	20.62 2.000		1	23.50 0	12	29.962.600	10 0, 00	99 ,8 8	12	29.96 2.600	10 0,0 0	85 ,6 1			
c	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Kendaraan dinas yang baik dan siap pakai	1 2	325.0 00.00 0		1 2	220.0 00.00 0	270.0 00.00 0	3	56.88 1.800	3	92.03 0.550	3	54.13 3.600	3	61.19 6.350	12	264.242.300	10 0, 00	97 ,8 7	12	264.2 42.30 0	10 0,0 0	81 ,3 1		
d	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya alat kantor dengan baik	1 2	15.00 0.000		1 2	5.000 .000	25.35 1.000	3	200.0 00	3	8.033 .000	3	15.71 1.500	3	1.405 .600	12	25.350.100	10 0, 00	10 0, 00	12	25.35 0.100	10 0,0 0	16 9, 00		
																	Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A3	10 0, 00	99 ,1 9							
			J U M L A H	10.93 3.403 .320			8.727 .622. 000	8.057 .371. 687		1.366 .220. 658		1.295 .745. 459		1.940 .418. 274		2.833 .366. 026		7.435.750.417				7.435 .750. 417				

																					RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH	90 .1 9	92 .2 9						
																					RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM	89 .3 2	86 .3 5						

Dari Tabel 2.1. diketahui bahwa secara umum capaian kinerja di Tahun 2019 telah dapat sesuai target yang ditetapkan di Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019-2023.

Dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM di tahun sebelumnya maka akan didapat gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM berupa:

1. Capaian kinerja kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
 - c. Pembinaan Pengawasan dan Penilaian Kesehatan Koperasi
 - d. Penyusunan SOM/SOP Koperasi Sosialisasi Permen Koperasi dan UKM
 - e. Fasilitasi Pengembangan Permodalan UKM
 - f. Pembinaan pengembangan sentra-sentra produk unggulan berbasis OVOP
 - g. Pengawasan Peredaran Barang
 - h. Fasilitasi Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Operasi Pasar
 - i. Pengadaan Alat-Alat Kemetrolgian
 - j. Fasilitasi Penyelenggaraan Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok
 - k. Penyelenggaraan Pameran Temanggung fair
 - l. Pembinaan dan Pemberdayaan PKL
 - m. Penertiban dan penataan pasar daerah
 - n. Pemeliharaan pasar-pasar daerah
 - o. Monev PAD Retribusi pasar daerah
 - p. Pembinaan dan Pengendalian Perijinan
 - q. Fasilitase Bankeu Kabupaten kepada Pemerintah desa
 - r. Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Agro Industri
 - s. Temu Usaha dan Pengembangan Kompetensi Inti industri Daerah (KIID) Kopi
 - t. Pelatihan kelompok usaha ekonomi kreatif
 - u. Pelatihan UKM/Pengembangan industri kecil
 - v. Faslitasi Dekranasda
 - w. Penyusunan raperda pengembangan industri
 - x. Penerapan dan Pendampingan Uji Coba Co Branding
 - y. Kegiatan Fasilitas Sertifikasi Usaha Bagi Industri Kecil Menengah
 - z. Kegiatan Pelayanan administrasi kantor dan kegiatan sarana dan prasarana aparatur

2. Realisasi kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Peningkatan Sistem dan Jaringan Informatika Perdagangan melalui Pameran Produk Ekspor Daerah
3. Realisasi kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Fasilitasi tera ulang dan pos ukur ulang
 - b. Penyediaan sarana dalam mendukung pembentukan unit metrologi legal
 - c. Fasilitasi pasar lelang
 - d. Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Sesuai dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung Tahun 2019, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dikatakan berhasil, karena secara umum mempunyai rata-rata tingkat capaian kinerja dengan kategori **Baik** yaitu dengan nilai **90,19%**. Hal tersebut didukung dengan data capaian kinerja per sasaran strategis sebagai berikut:

1. Kontribusi sektor industri;

Capaian Kinerja	:	101,31 %	kategori	Baik
-----------------	---	----------	----------	------
2. Kontribusi sektor perdagangan

Capaian Kinerja	:	101,28 %	kategori	Baik
-----------------	---	----------	----------	------
3. Prosentase koperasi sehat.

Capaian Kinerja	:	72 %	kategori	cukup
Capaian Kinerja	:	89,83 %	kategori	Baik

Dari Tabel 2.1. dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2019 ini diproyeksikan semua dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM

2.2.1. Indikator Kinerja Pembangunan Daerah (IKPD)

Gambaran tentang Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan dapat dilihat pada Tabel 2.2 Capaian IKPD berikut:

Tabel. 2.2
 Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM (**Laporan IKPD**)
 Kabupaten Temanggung

No	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA					CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS		
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023		TT	AT	UK
	Persentase koperasi sehat	%	9.04	9.8	10.5	11.2	12.01	8.71					72.52		V	
	Persentase penambahan nilai aset dan omset koperasi	%	50.1	50.2	50.3	50.4	50.5	24.97					49.45		V	
	Persentase usaha mikro yang berkembang	%	3.5	3.9	4.1	4.6	4.8	3.39					70.63		V	
	Persentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab Inflasi	%	67.21	67.85	68.42	68.37	68.41	66.57					66.57		V	
	Persentase pedagang kaki lima yang menempati ruang sesuai peruntukan	%	25	27	30	32	34	18.69					54.97		V	

	Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya yang ditera ulang	unit	5000	6000	7000	8000	9000	765					8.50			V
	Persentase pasar daerah dalam kondisi baik	%	62	65	67	70	75	54,00					72,00			V
	Persentase kepatuhan pedagang pasar sesuai zonasi peruntukan pedagang	%	30	40	50	60	70	28,55					40,79			V
	Persentase realisasi penerimaan pendapatan pasar	%	60	70	80	90	100	70,05					70,05			V
	Persentase IKM yang berbasis pada komoditas unggulan daerah	%	30	31	32	33	35	30,57					87,35			V
			RATA-RATA CAPAIAN BIDANG										62.61	0	10	1

Adapun penjelasan untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut:

- 1). Persentase koperasi sehat
 - a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah Meningkatnya pengetahuan SDM dari gerakan koperasi tentang pengelolaan perkoperasian dan manajemen yang baik
 - b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah kurangnya pemahaman pengurus dan pengawas koperasi akan pentingnya koperasi yang sehat.
 - c. Tindak lanjut pada indikataor tersebut adalah mensosialisasikan arti pentingnya penilaian kesehatan koperasi, dimana hasil penilaian tersebut bisa dipakai sebagai kebijakan menentukan langkah untuk kemajuan koperasi.
- 2). Prosentase peambahan nilai asset dan omset koperasi
 - a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah kesadaran dari anggota koperasi untuk meningkatkan simpanan pokok, wajib sehingga bisa menambah kelancaran operasional koperasi
 - b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah belum bisa mengakses permodalan ke perbankan terkendala dengan agunan
 - c. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah memfasilitasi koperasi dalam memperoleh akses permodalan tanpa agunan.
- 3). Persentase usaha mikro yang berkembang
 - a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah meningkatnya pengetahuan pelaku usaha tentang kewirausahaan dan keterampilan dalam meningkatkan usahanya
 - b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah Pengetahuan SDM tentang pemasaran secara online / offline belum maksimal
 - c. Tindak lanjut pada indikataor tersebut adalah memberikan pelatihan kepada pelaku usaha tentang pemasaran dan redesign kemasan akan terlihat menarik .
- 4) Persentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab Inflasi

- a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah meningkatnya ketersediaan informasi harga kebutuhan pokok menjadi bahan untuk kebijakan penyelenggara operasi pasar
 - b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah banyaknya hari libur nasional sehingga untuk pelaporan harga tersendat, baru dilaporkan pada hari kerja.
 - c. Tindak lanjut pada indikataor tersebut adalah memperluas jangkauan dan menambah jenis bahan pokok serta bahan lainnya, terutama barang penyebab inflasi dengan menggunakan teknologi digital
- 5). Persentase Pedagang Kaki Lima yang menempati ruang sesuai peruntukan
- a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah sudah adanya Perda tentang PKL sehingga bisa di sosialisasikan kepada PKL
 - b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah .
 - 1. Belum tersedianya lokasi yang optimal untuk menampung / penempatan semua PKL
 - 2. Pertumbuhan PKL yang sangat cepat namun lahan untuk menampung PKL belum tersedia
 - 3. Dukungan anggaran untuk penataan PKL tidak ada
 - 4. Komitmen antar instansi terkait (perhubungan, Satpol, Perindagkop) masih rendah
 - c. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah mengoptimalkan tempat yang strategis untuk menampung PKL dan memperkuat Komitmen antar instansi terkait dengan penatan PKL.
- 6). Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya yang ditera ulang
- a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah adanya peralatan metrologi yang sesuai dengan standar dan kendaraan dinas operasional kemetrolgian.
 - b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah belum memiliki gedung metrologi yang sesuai dengan standar dan belum bisa melaksanakan tera/tera ulang secara aktif
 - c. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah mengusulkan pembangunan gedung metrologi dan menambah anggaran operasional kemetrolgian sehingga bisa melakukan jemput bola tera/tera ulang di pasar-pasar dan kecamatan-kecamatan.

7). Nilai Ekspor Non Migas

- a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah meningkatnya nilai ekspor. Stabilitas pasar Luar Negeri baik dan tidak ada gejolak antar negara tujuan ekspor dan penyederhanaan regulasi tentang ekspor
- b. Faktor penghambat keberhasilan indikator tersebut adalah bahan baku untuk produk ekspor belum memadai
- c. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah
 - Melakukan sosialisasi tentang tata cara ekspor;
 - Diversifikasi produk dan peningkatan hilirisasi produk
 - Pengenalan produk ekspor Temanggung melalui peningkatan sistem jaringan informasi perdagangan melalui pameran ekspor produk daerah permintaan dari negara tujuan ekspor meningkat

8). Persentase pasar daerah dalam kondisi baik

- b. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah
 1. Adanya pemeliharaan dan penertiban pasar secara berkala
 2. Adanya bangunan pasar dalam kondisi baik
- c. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah
 1. Kurangnya pengetahuan pedagang terhadap pasar baik
 2. Belum adanya anggaran untuk pemeliharaan kerusakan pasar yang tidak terduga
- d. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah melakukan sosialisasi kepada pedagang akan artinya pasar baik dan menganggarkan pemeliharaan pasar akibat kerusakan yang tidak terduga.

9). Persentase kepatuhan pedagang pasar sesuai zonasi peruntukan pedagang

- a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah
 1. Diterapkannya zonasi penempatan awal pedagang di pasar
- b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah
 1. Kurangnya kesadaran pedagang terhadap zonasi peruntukan pedagang
 2. Belum adanya pembangunan dan penataan ulang zonasi pada pasar lama
- c. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah melakukan pendataan ulang pedagang terkait dengan penentuan zonasi pedagang

10). Persentase realisasi penerimaan pendapatan pasar

- a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah
 1. Diterapkannya target pendapatan pasar dalam setiap tahun
 2. Adanya penagihan terhadap tunggakan / piutang retribusi
- b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah
 1. Pedagang tidak membayar retribusi / RPA tepat waktu
 2. Pedagang yang menempati los/kios tidak berjualan karena lokasi berjualan kurang strategis
- c. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah melakukan monitoring dan evaluasi pendapatan serta penagihan terhadap retribusi.

11). Prosentase IKM yang berbasis pada komoditas unggulan daerah;

- a. Faktor pendorong keberhasilan pada indikator tersebut adalah :
 1. Kebijakan Pemda terkait minum kopi di hari Jum'at
 2. Komoditi kopi merupakan kompetensi inti daerah kabupaten Temanggung merupakan keputusan kementerian Perindustrian bahwa Kabupaten Temanggung memiliki industri inti yaitu komoditas kopi
- b. Faktor penghambat keberhasilan pada indikator tersebut adalah :

Industri kopi bubuk di Kabupaten Temanggung masih berskala industri kecil sehingga terkendala di bidang permodalan, manajemen dan pemasaran.
- c. Tindak lanjut pada indikator tersebut adalah:
 - meningkatkan cakupan pemasaran;
 - Difersifikasi jenis produk;
 - Meningkatkan kapasitas produksi industri;
 - Meningkatkan Branding produk dan ekonomi kreatif;
 - Memfasilitasi klasterisasi industri.
 - Memberikan fasilitas perijinan (PTR, Halal, Merk, kemasan)
 - Melakukan pelatihan kemasan / design kemasan.

DATA POKOK

Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM terdiri dari 3 jenis data pokok yaitu Data Pokok Bidang Koperasi dan Data Pokok Bidang Perindustri dan Bidang Perdagangan, dengan rincian sebagai berikut:

A. BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

1. Persentase Koperasi Sehat

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Yang dimaksud dengan Koperasi sehat adalah koperasi yang segala bentuk kegiatan dan aktivitasnya sehat secara organisasi, usaha, dan mental.

- Sehat Organisasi : koperasi dijalankan sesuai peran masing masing anggota dan AD koperasi.
- Sehat Usaha : aktivitas sesuai dengan asas serta tujuan koperasi, berlangsung secara kontinyu, pembagian SHU sesuai jasa anggota.
- Sehat Mental : Pengurus dan anggota memiliki tanggung jawab penuh terhadap koperasi, tidak semata mata memikirkan hal hal material saja, kesejahteraan anggota menjadi fokus utama koperasi.

Yang dimaksud koperasi aktif adalah koperasi yang anggota berperan aktif untuk mensejahterakan ekonomi dan sosialnya serta pengurus melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban terhadap anggota secara berkala dan tahunan(RAT).

Rumus penghitungan adalah jumlah koperasi sehat dibagi jumlah koperasi aktif dikali 100.

Yang dimaksud koperasi aktif adalah koperasi yang anggota berperan aktif untuk mensejahterakan ekonomi dan sosialnya serta pengurus melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban terhadap anggota secara berkala dan tahunan (RAT).

Tabel A.1

Persentase koperasi sehat Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Koperasi Sehat	15	20	30	40	45	53
2	Jumlah Koperasi	490	507	602	604	608	608
3	Persentase	3,06	3,94	4,98	6,62	7,45	8,71

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari table diatas dapat dilihat bahwa persentase koperasi sehat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 s/d Triwulan IV koperasi sehat cenderung meningkat dikarenakan Dinas Perindagkop UKM melaksanakan pembinaan dan pengawasan koperasi, mengikut sertakan pengurus / pengawas

/ pengelola pada pelatihan yang diadakan oleh Kabupaten / Provinsi.

Tabel A.1.1

Dibawah ini data koperasi sehat dan koperasi aktif

No	Nama Koperasi	Aktif	Sehat	Cukup Sehat sehat	Dalam Pengawasan
1	Temanggung	157	30	128	
2	Parakan	50	6	44	1
3	Ngadirejo	27	3	24	
4	Candiroto	24	1	23	1
5	Bejen	11	2	9	1
6	Bansari	7		7	
7	Kledung	10		10	
8	Jumo	19		19	
9	Kandangan	17	1	15	
10	Kaloran	22	1	21	
11	Kranggan	20	1	18	1
12	Gemawang	11	1	10	
13	Pringsurat	35	1	34	
14	Selopampang	11		11	
15	Tlogomulyo	12		12	
16	Tretep	6		6	
17	Wonobojo	6	1	5	
18	Tembarak	26		25	1
19	Bulu	22	1	21	
20	Kedu	35	4	30	1
	Jumlah	528	53	472	6

2. Persentase UMKM Aktif

Usaha Mikro Kecil Menengah yang biasa disingkat UMKM adalah Usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan maupun badan usaha yang memiliki kriteria sebagai usaha mikro kecil dan Menengah.

UMKM aktif adalah UMKM yang melakukan kegiatan usaha secara rutin / kontinyu didukung dengan pengadministrasian dan manajemen usaha.

Rumus penghitungan persentase UMKM aktif adalah jumlah UMKM aktif dibagi jumlah UMKM dikali 100 %.

Persentase UMKM aktif tahun 2013 sampai 2018 ditampilkan pada table berikut :

Tabel A.2

Tabel Persentase UMKM Aktif
Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah UMKM aktif	3.350	4.850	5.750	6.500	8.912	9.150
2	Jumlah UMKM	25.000	25.000	25.000	25.000	25.464	25.464
3	persentase	13,4	19,4	19,6	26	35	35,93

Sumber : Dinas Perindagkop

Berdasarkan tabel di atas, persentase UMKM aktif di Kabupaten Temanggung cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh Dinas Perindagkopukm melaksanakan

pembinaan dan mengikutsertakan UMKM pada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan baik Disperindagkop UKM maupun Dinas Koperasi UKM Provinsi Jateng.

Daftar UMKM aktif dapat dilihat dalam tabel A.2.1 dibawah ini:

Tabel A.2.1

Daftar Jumlah UMKM, UMKM Aktif dan UMKM Berkembang Tahun 2019 s/d Triwulan IV

No	Kecamatan	Jumlah UMKM	UMKM Aktif	UMKM Berkembang
1	Temanggung	4.015	690	95
2	Parakan	3.818	453	68
3	Ngadirejo	2.500	557	78
4	Candirot	1.035	485	37
5	Bejen	850	391	19
6	Bansari	425	360	12
7	Kledung	556	427	28
8	Jumo	1.275	396	22
9	Kandangan	1.975	491	80
10	Kaloran	1.125	572	77
11	Kranggan	1.715	461	63
12	Gemawang	925	351	19
13	Pringsurat	1.015	521	72
14	Selopampang	625	414	61
15	Tlogomulyo	775	401	15
16	Tretep	450	360	7
17	Wonoboyo	550	327	11
18	Tembarak	715	405	18
19	Bulu	1.120	492	35
20	Kedu	1.108	596	48
	Jumlah	25.464	9.150	865

3. Persentase Penambahan Nilai Aset dan Omset Koperasi

Aset koperasi adalah Aset adalah kekayaan yang dimiliki dan dikelola koperasi untuk menjalankan operasional usaha dalam bentuk harta lancar dan atau harta tetap.

Omset Koperasi adalah total nilai penjualan / pendapatan barang/jasa koperasi pada tahun buku yang bersangkutan.

Rumus penambahan nilai aset dan omset koperasi dihitung dengan nilai aset dan omset dikurangi nilai aset dan omset tahun sebelumnya dibagi nilai aset dan omset tahun sebelumnya.

Persentase penambahan nilai aset dan omset koperasi tahun 2013 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel A.3

Tabel Penambahan Nilai Aset Koperasi sampai dengan Triwulan IV

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Nilai aset	1.158.773.653.000	1.363.263.120.250	1.603.838.965.100	1.886.857.606.400	2.358.572.008.000	2.453.025.500.000
Nilai aset tahun sebelumnya	984.957.604.000	1.158.773.653.000	1.363.263.120.250	1.603.838.965.100	1.886.857.606.400	2.524.899.147.000

Penambahan nilai aset	173.816.049.000	204.489.467.250	240.575.844.850	283.018.641.300	471.713.401.600	71.873.647.000
Persentase penambahan nilai aset	17,64	17,64	17,64	17,64	24,99	29,30

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa penambahan nilai aset koperasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan ada peningkatan nilai usaha koperasi.

Tabel penambahan nilai omset koperasi dapat dilihat da bawah ini :

Tabel A.3.1

Tabel Penambahan Nilai Omset Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Nilai Omset	938.080.024.300	1.103.623.558.450	1.298.380.657.600	1.527.506.656.750	1.797.066.655.200	2.246.333.319.000	2.246.333.319.000
Nilai Omset tahun sebelumnya	797.715.004.300	938.080.024.300	1.103.623.558.450	1.298.380.657.600	1.527.506.655.200	1.797.066.655.200	2.102.201.149.000
Penambahan nilai Omset	140.365.020.000	165.543.534.150	194.757.099.150	229.125.999.150	269.559.998.450	449.266.663.800	463.867.830.000
Persentase penambahan nilai Omset	17,59	17,64	17,64	17,64	17,64	25	20,65

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perentase penambahan nilai omset koperasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 s/d Triwulan IV cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan ada peningkatan nilai usaha koperasi.

4. Persentase Usaha Mikro Yang Berkembang

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yaitu kriteria aset maksimal Rp 50.000.000,- dan kriteria omset maksimal Rp 300.000.000,-.

Usaha Mikro yang berkembang adalah usaha mikro orang perorangan dan / atau badan usaha yang produktif dengan hasil produksinya yang berinovasi dan kreatif sehingga bisa meningkatkan nilai omset dalam usahanya.

Rumus penghitungan persentase usaha mikro yang berkembang adalah Jumlah Usaha mikro yang berkembang dibagi jumlah usaha mikro dikali 100.

Perkembangan usaha mikro yang berkembang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel C.4
Tabel UMKM Berkembang Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019
		1	Jumlah Usaha Mikro yang Berkembang	425	589	625	745
2	Jumlah Usaha Mikro	25.000	25.000	25.000	25.000	25.464	25.464
3	Persentase	1,7	2,3	2,5	2,9	3,2	3,39

Sumber :Disperindagkop ukm

Dari table diatas dapat dilihat bahwa UMKM yang berkembang dari tahun 2014 - tahun 2019 s/d Triwulan III cenderung meningkat dikarenakan Disperindagkop UKM melaksanakan pembinaan dan mengikutsertakan UMKM Aktif dalam pelatihan- pelatihan yang diadakan oleh Kabupaten/ Provinsi.

Daftar Usaha Mikro yang Berkembang dapat dilihat dalam tabel C.2

5. Jumlah BPR/LKM

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Lembaga Keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR, sedangkan yang masuk kategori Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga yang menyediakan jasa penyimpanan/tabungan, kredit, dan atau jasa konsultasi pengembangan usaha bagi pengusaha kecil. Adapun jumlah BPR/LKM di kabupaten Temanggung Tahun 2013 – 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel C.5
Jumlah BPR/LKM
Di Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2019

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah BPR	21	21	21	23		
2	Jumlah BMT dan KJKS	9	9	9	16		
3	LKM						
	a. Komisi Ekonomi Kecamatan	20	-	-	-	-	-
	b.UKM	12	12	12	38		
	c.KUBE	101	101	101	286		
	d.PUAP	281	281	281	281		

Data BPR ada di Bagian Perekonomian Setda Temanggung
Data KUBE dan PUAP ada di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Temanggung

Untuk data KJKS, BMT sudah include di data koperasi, sudah tidak termasuk lagi dalam LKM/BPR.

B. BIDANG PERDAGANGAN

1. Kontribusi sektor perdagangan

Kontribusi Sektor Perdagangan adalah kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Penghitungan kontribusi sektor perdagangan dan nilai PDRB sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.

Tabel B.1
Kontribusi Sektor perdagangan

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kontribusi Sektor Perdagangan	20,72	20,27	20,31	20,43	na	na

Dari table diatas dapat dilihat bahwa kontribusi sektor perdagangan pada tahun 2014 s.d 2019 cenderung fluktuatif. Hal tersebut dikarenakan ada peningkatan nilai ekspor dari tahun sebelumnya. Selain itu iklim usaha di tahun 2018 cenderung baik sehingga peningkatan volume dan nilai perdagangan meningkat terutama kopi dan tembakau. Namun di tahun 2019 belum bisa menyajikan angkanya.

Kontribusi sektor perdagangan yang menduduki peringkat ketiga yang memberikan kontribusi tersesar dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel B.1.2
Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018	2019
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	25,59	25,97	25,47	24,30	na	na
B	Pertambangan dan Penggalian	0,83	0,87	0,89	0,90	na	na
C	Industri Pengolahan	26,47	26,47	26,77	27,05	na	na
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,07	0,07	na	na
E	Pengadaan Air, Penge sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,07	0,07	na	na
F	Konstruksi	4,48	4,62	4,61	4,82	na	na

G	Perdagangan & Eceran, Reparasi mobil	20,72	20,27	20,31	20,43	na	na
H	Transportasi & Pergudangan	4,17	4,25	4,26	4,42	na	na
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,46	1,53	1,57	1,63	na	na
J	Informasi dan Komunikasi	1,38	1,25	1,22	1,31	na	na
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,14	3,17	3,24	3,30	na	na
L	Real Estat	0,75	0,75	0,74	0,76	na	na
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,33	0,34	0,35	na	na
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial	2,93	2,90	2,88	2,83	na	na
P	Jasa Pendidikan	4,63	4,54	4,58	4,66	na	na
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1,08	1,08	1,08	1,13	na	na
R,S,T U	Jasa Lainnya	1,90	1,85	1,91	1,95	na	na
Produk Domestik Regional Brutto		100	100	100	100	na	na

2. Presentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi

Ketersediaan Informasi harga adalah tingkat kecukupan informasi harga kebutuhan pokok dan barang penting sesuai dengan tingkat konsumsi yang dibutuhkan masyarakat dalam waktu tertentu, dengan mutu yang baik serta harga yang terjangkau diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Yang termasuk sebagai bahan pokok penyebab inflasi meliputi : beras, gula, minyak goreng, daging, telur, susu, tepung, cabe, bawang merah, dan bawang putih. Yang termasuk dalam bahan lainnya meliputi : LPG, semen, besi, kayu, paku, dan pupuk.

Informasi tentang harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi didapat dari 6 (enam) pasar daerah.

Rumus perhitungan diperoleh dari jumlah hari kerja yang tersedia informasi tentang harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi dibagi jumlah hari dalam satu tahun dikali 100%

Tabel B.2

Persentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi Tahun 2019 s/d Triwulan IV

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah hari kerja yang tersedia informasi	248	248	252	248	244	243
2	Jumlah hari dalam satu tahun	365	365	366	365	365	365
3	Persentase ketersediaan informasi harga	67,94	67,94	68,85	67,94	66,84	66,57

Sumber : Dinas Perindagkop dan UKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 cenderung fluktuatif karena banyaknya hari libur dan cuti bersama juga naik turun.

Ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi diperoleh dari 6 (enam) pasar daerah yaitu :

1. Pasar Temanggung
2. Pasar Parakan
3. Pasar Ngadirejo
4. Pasar Candioto
5. Pasar Kranggan
6. Pasar Pingit

3. Persentase pedagang kaki lima yang menempati ruang sesuai peruntukan

Pedagang kaki lima atau disingkat PKL adalah istilah untuk menyebut penaja dagangan yang melakukan kegiatan komersial di atas lahan milik daerah seperti jalan (DMJ/trotoar) yang seharusnya diperuntukkan untuk [pejalan kaki](#) (*pedestrian*).

Yang dimaksud dengan ruang sesuai peruntukan adalah tempat menjalankan usaha pedagang kaki lima yang berada dilahan dan/atau bangunan milik pemerintah dan/swasta.

Rumus perhitungan didapatkan dari jumlah PKL yang menempati ruang sesuai peruntukan dibagi jumlah PKL dikali 100%.

Tabel A.3

Persentase pedagang kaki lima yang menempati ruang sesuai peruntukan Tahun 2014 - 2019 sampai dengan Triwulan IV

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	jumlah PKL yang menempati ruang	0	0	0	106	150	161

	sesuai peruntukan						
2	jumlah PKL	0	0	0	805	805	861
3	Persentase	0	0	0	13,17	18,63	18,69

Sumber: Disperindagkop UKM Kabupaten Temanggung

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pedagang kaki lima yang menempati ruang sesuai peruntukan pada tahun 2014 sampai tahun 2016 tidak memiliki data, namun pada tahun 2017 sampai dengan 2018 cenderung meningkat karena dibangunnya pasar Parakan dan penambahan kawasan Ngadirejo. Sampai dengan triwulan IV tahun 2019 hanya mencapai 18,69 % hal ini dikarenakan belum memiliki tempat yang memadai untuk penempatan PKL.

Saat ini masih banyak PKL yang belum menempati ruang sesuai peruntukannya dikarenakan belum tersediannya kantong/ lokasi untuk peruntukan PKL. Saat ini baru terdapat 3 lokasi di Pendopo Pengayoman, Pasar Legi Parakan dan Pasar Ngadirejo.

Data jumlah PKL berdasarkan lokasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel A.3.1
Tabel Jumlah PKL berdasarkan lokasi Tahun 2019 s/d Triwulan IV

No	Lokasi	Jumlah PKL
1	Pasar kliwon Temanggung	355
2	Taman Pengayoman	116
3	Jl. MT Haryono	27
4	Jl. KS Tubun	18
5	Jl. Wahidin	16
6	Jl. Dr. Soetomo	35
7	Kranggan	20
8	Ngadirejo	175
9	Candiroto	5
10	Parakan	55
11	Jln. Jend Soedirman	39
		861

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

4. Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera ulang

Alat Ukur, Takar, Timbang dan perlengkapannya yang selanjutnya disingkat UTTP adalah UTTP yang wajib ditera dan tera ulang. Alat ukur adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai bagi pengukuran kuantita dan kualitas. Alat Takar adalah alat yang diperuntukan atau dipakai untuk pengukuran kuantitas penakaran. Alat Timbang adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai bagi pengukuran massa atau penimbangan. Alat Perlengkapan adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai sebagai pelengkap atau tambahan pada alat-alat ukur, takar, timbang, yang menentukan hasil pengukuran atau penimbangan. Alat penunjuk adalah bagian dari alat ukur yang menunjukkan hasil pengukuran.

Yang dimaksud dengan tera adalah hal menandai dengan tera sah atau tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan-keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tera batal berlaku, dilakukan oleh pegawai-pegawai berhak melakukannya berdasarkan pengujian yang dijalankan atas UTTP yang telah ditera.

Sedangkan tera ulang adalah hal menandai berkala dengan tanda-tanda tera sah atau tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan-keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tera batal berlaku, dilakukan oleh pegawai-pegawai berhak melakukannya berdasarkan pengujian yang dijalankan atas UTTP yang telah ditera

Rumus penghitungan didapatkan dari Jumlah alat UTTP yang ditandai berkala dengan tera sah atau tera batal yang berlaku dibagi jumlah alat UTTP dikali 100%.

Tabel B.4
Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapan yang ditera ulang
Tahun 2019 sampai dengan Triwulan IV

No	Uraian	2014 *	2015 *	2016 *	2017	2018	2019
1	Jumlah alat UTTP yang ditandai				201	350	765
2	Jumlah alat UTTP				9584	9584	9584
3	persentase				2,09	3,65	15,3

* Untuk Tahun 2014 s.d 2016 belum dilakukan pendataan.

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera ulang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 cenderung meningkat karena dilakukannya tera dan tera ulang di SPBU dan alat-alat atau timbangan yang ada dipasar daerah. Namun realisasinya masih sedikit alat yang ditera / tera ulang karena pelayanan metrologi dilakukan di SPBU, SPBE dan imbnagan jembatan pabrik serta pelayanan tera ulang di kantor. Pelayanan masih bersifat pasif yaitu melakukan tera ulang sesuai dengan surat permohonan tera/tera ulang dari pemilik UTTP , dan pelayanan tera ulang yang akan dilaksanakan di pasar-pasar dan

kecamatan-kecamatan terkendala anggaran operasional sehingga belum bisa dilakukan.

Jumlah alat yang ditera / tera ulang per kecamatan adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Jumlah UTTP
1	Tretepi	288
2	Wonobojo	777
3	Bejen	184
4	Candiroto	472
5	Kledung	703
6	Bansari	409
7	Kranggan	245
8	Parakan	832
9	Ngadirejo	1193
10	Kaloran	575
11	Jumo	156
12	Gemawang	476
13	Kedu	429
14	Bulu	281
15	Kandangan	971
16	Pringsurat	261
17	Tlogomulyo	394
18	Temanggung	938
19	Selopampang	
20	Tembarak	
		9.584

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

5. Ekspor Non Migas

Ekspor adalah penjualan barang keluar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas dan kuantitas dan syarat-syarat tertentu. Sedangkan Non migas adalah barang atau benda selain minyak dan gas. Jadi ekspor non migas adalah kegiatan penjualan barang ke Luar Negeri dengan sistem pembayaran, kualitas kuantitas dengan syarat-syarat tertentu selain minyak dan gas.

Rumus penghitungan ekspor non migas adalah dihitung secara kumulatif per bulan dari masing-masing perusahaan yang melakukan ekspor non migas. Nilai ekspor non migas dari tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel
Nilai Ekspor Non Migas Tahun 2014 – 2019 s/d
Triwulan IV

NO	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Pundi Alam Perkasa				4.177.158,10	264.985.426,00	1.645.641,6700
2	PT. Sinar Singon Sejahtera				16.082,05	2.140.354,64	19.762,9877
3	CV. Putra Tama Jaya						-
4	PT. Central				20.497.569,36	1.617.541.196,70	9.378.744,9500

	Java Wood Industry						
5	PT. Eastmark International Indonesia				4.792.074,43	575.873.155,00	3.631.841,3300
6	PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry				19.960.404,33	3.059.234.370,50	18.373.890,8334
7	PT. Albhasia Bumi Phala				15.758.380,79	1.382.369.802,13	11.701.600,2500
8	PT. DSN				25.066.475,80	3.036.234.392,00	28.359.243,1600
9	PT. Yireh Menara Kasih				769.376,50	76.352.718,00	96.404.653,6400
10	CV. Putra Makmur Abadi						-
11	PT. Sekawan Sahabat Sejati					337.100.216,00	2.534.794,8200
12	PT. Sekawan Sumber Sejahtera						-
13	CV. Dadi Mulyo				1.536.720,86	239.876.236,00	1.594.668,5700
14	CV. Apindo						-
15	CV. Decorus					229.305.700,00	1.807.040,1700
16	PT. Anugerah Jaya Makmur Sukses						-
17	PT. Putra Albasia Mandiri				3.928.574,74	462.617.543,00	3.583.174,7300
18	PT. Albasia Temanggung Jaya				75.334,51	151.503.938,00	689.380,9300
	JUMLAH				96.578.151,47	114.351.350,48	179.724.438,04

Tabel
Nilai Ekspor Non Migas Kayu Olahan Tahun 2014 – 2019 s/d
Triwulan III

NO	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	CV. Piranti Works				18.995,82	41.689.357,50	
	JUMLAH				18.995,82	41.689.357,50	

Nilai ekspor non migas tahun 2017 – 2019 cenderung naik, namun pada tahun 2017 nilai ekspor non migas mengalami penurunan karena negara tujuan ekspor mengurangi permintaan.

6. Persentase Pasar Dalam Kondisi Baik

Pasar secara umum adalah salah satu dari sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang atau alat tukar yang berlaku. Tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat dan pengembangan masyarakat.

Pasar daerah dalam kondisi baik adalah pasar daerah yang menyangkut pengelolaan manajemen secara profesional dan

berkesinambungan termasuk pasar yang dikelola berdasarkan perjanjian kerjasama (Objek Retribusi/Fasilitas Pasar) khusus disediakan untuk pedagang sehingga menjadi pasar berkondisi baik.

Yang dikategorikan pasar baik adalah tidak hanya fisik bangunan yang bagus dan megah namun pasar baik itu pasar yang bersih, pasar yang sehat, pasar yang tertib aturan, pasar yang menjamin konsumen dan pasar yang dapat mempromosikan dan menjual produk daerah, pasar yang berhasil meningkatkan pendapatan pedagang serta manajemen pasar.

Rumus penghitungan didapat dari Jumlah nilai kondisi pasar dibagi jumlah pasar daerah dikali 100. Persentase Pasar Daerah Dalam Kondisi Baik tahun 2014 – 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel B.5
Persentase Pasar Daerah Dalam Kondisi Baik

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah nilai kondisi pasar	179	179	235	236	239	324
2	Jumlah pasar daerah	6	6	6	6	6	6
3	Persentase	29,83	29,83	39,17	39,33	39,83	54

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pasar daerah dalam kondisi baik dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 cenderung stabil. Hal tersebut dikarenakan tidak semua pasar daerah kondisi bangunannya baru, sehingga untuk pasar daerah yang bangunannya lama dan sudah banyak yang rusak diperlukan perbaikan – perbaikan.

Tabel B.5.1
Kondisi Pasar Daerah dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 s/d
Triwulan IV

PASAR DAERAH	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
TEMANGGUNG	42	42	41	40	40	51
PARAKAN	31	31	65	65	65	69
NGADIREJO	35	35	35	35	38	50
CANDIROTO	31	31	53	55	55	62
KRANGGAN/AGRO	20	20	21	21	21	46
PINGIT	20	20	20	20	20	46
Jumlah Nilai 6 pasar	179	179	235	236	239	324

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Variabel penilaian kriteria pasar dalam kondisi baik, cukup dan kurang

adalah sebagai berikut :

- a. Bangunan Pasar
- b. Bangunan Kios / Los
- c. Tempat pembuangan sampah
- d. Saluran limbah dan drainase
- e. Toilet
- f. Air bersih

- g. Tempat penjual makanan dan bahan pangan
 - h. Pengendalian binatang penular penyakit
 - i. Keamanan pasar
 - j. Pencahayaan, suhu dan kelembapan
 - k. Tempat cuci tangan
 - l. Tempat parkir
 - m. Paedagang/karyawan
 - n. Pengunjung
- Kategori hasil penilaian diklasifikasikan sebagai berikut :
- a. ≥ 47 ($\geq 80\%$) = Baik
 - b. $38 - 46$ ($65\% - 79\%$) = Cukup
 - c. ≤ 37 ($\leq 64\%$) = Kurang

7. Persentase Kepatuhan Pedagang Pasar sesuai Zonasi Peruntukan Pedagang

Zonasi peruntukan pedagang adalah pembagian area sesuai dengan komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasi jenis barang dagangan (basah, kering, ayam hidup dll). Zonasi adalah letak atau zoning

Rumus penghitungan didapat dari pedagang yang menempati zonasi sesuai peruntukan dibagi jumlah pedagang dikali 100%. Persentase kepatuhan pedagang sesuai zonasi peruntukan tahun 2014 – 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel B.6

Persentase Kepatuhan Pedagang Pasar Sesuai Zonasi Peruntukan Pedagang Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah pedagang pasar yang patuh sesuai zonasi	1.625	1.625	2.800	2.875	2.938	3.030
2	Jumlah pedagang pasar	10.613	10.613	10.613	10.613	10.613	10.613
3	Persentase	15,3	15,3	26,38	27,08	27,68	28,54

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kepatuhan pedagang pasar sesuai zonasi peruntukan cenderung meningkat karena dilakukan penataan pedagang di 6 pasar daerah. Jumlah pedagang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 s/d Triwulan II tetap karena tidak ada penambahan fasititas.

Jumlah pedagang di pasar daerah sebanyak 10.613 pedagang yang terdiri dari :

- Pasar Temanggung : 4.174
- Pasar Parakan : 2.829
- Pasar Ngadirejo : 2.152
- Pasar Candiroto : 276
- Pasar Kranggan : 627
- Pasar Pingit : 55

8. Persentase Realisasi Pendapatan Pasar Daerah

Pendapatan pasar adalah seluruh penerimaan yang berupa uang dari punguan retribusi atas pelayanan pasar yang telah diatur berdasarkan Peraturan Bupati. Realisasi Penerimaan Pendapatan Pasar adalah pendapatan retribusi pasar yang merupakan gabungan dari beberapa retribusi pelayanan pasar (retribusi murni, bongkar muat, Ijin, MCK), tempat khusus parker, pemakaian kekayaan daerah (PKL) dan retribusi penempatan awal (RPA).

Rumus penghitungan didapat dari realisasi pendapatan dibagi target pendapatan dikali 100%. Persentase realisasi penerimaan pendapatan pasar dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel A.7
Persentase Realisasi Pendapatan Pasar Daerah Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

NO	TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENT ASE
1	2014	na	na	na
2	2015	34.334.166.722	14.387.243.436	41,90
3	2016	51.978.791.895	52.211.593.300	100,45
4	2017	12.691.803.500	4.740.971.250	37,35
5	2018	11.523.022.000	6.846.373.470	59,41
6	2019	7.996.111.500	5.601.059.649	70,04

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Persentase Realisasi Pendapatan Pasar Daerah dari tahun 2015 s.d 2018 cenderung fluktuatif. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 realisasi pendapatan mengalami penurunan karena penarikan Retribusi Pasar Legi Parakan terhambat sebab persiapan perpindahan dari pasar lama ke pasar darurat sehingga pendapatan pedagang tidak maksimal. Sedangkan pada tahun 2016 pendapatan daerah mencapai 100 % lebih dikarenakan terdapat pencapaian pendapatan dari komponen pemakaian dan pendayagunaan kekayaan daerah lainnya (perpanjangan HGB diatas HPL) atas ruko/toko yang berada di pasar kliwon Temanggung. Namun tahun 2019 s/d Triwulan IV ini belum signifikan dikarenakan banyak pedagang yang minta perpanjangan waktu pembayaran dan ada pedagang yang sudah tidak bisa dihubungi lagi/ alamat tidak jelas.

Tabel B.7.1
Komponen Yang Termasuk Dalam Retribusi Penerimaan Pasar s/d
Triwulan IV

No	Jenis Pendapatan	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Retribusi Murni	Na	2.395.444.436	3.325.555.900	3.493.601.750	3.553.242.170	3.692.487.449
2	Parkir	Na			220.412.000	227.204.000	229.188.000
3	PKL	Na	64.942.000	52.192.500	87.916.000	89.150.000	92.101.000
4	RPA (Retribusi Penempatan awal)	Na		48.627.696.900	898.501.500		1.587.283.200
5	HGB diatas HPL	Na	11.796.740.000				
6	Penjualan Pasar Temanggung Permai	Na	77.419.500	31.500.000		316.599.800	
7	Penjualan Pasar Parakan	Na					
8	Penjualan Los/Kios Pasar kliwon dan Pasar Wage	Na	33.985.000	174.948.000	40.540.000	2.660.179.000	
			14.387.243.436	52.211.893.300	4.740.971.250	6.846.374.970	5.601.059.649

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

9. Jumlah Sarana dan Prasarana Perdagangan

Sarana dan prasarana perdagangan adalah sarana dan prasarana yang dapat membantu atau menunjang pergerakan perekonomian .

Perdagangan di Kabupaten Temanggung di dukung dengan sarana dan prasarana pasar daerah, pasar desa dan pasar modern. Kondisi sarana prasarana perdagangan di Kabupaten Temanggung tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV dapat dilihat pada tabel A.8.

Tabel A.8
Jumlah Sarana dan Prasarana Perdagangan
Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

No	Tahun	Pasar Umum		Pasar Hewan		Pasar Buah		Pasar Ikan		Jumlah
		Daerah	Desa	Daerah	Desa	Daerah	Desa	Daerah	Desa	
2	2014	15	24	5	-	-	-	-	-	44
3	2015	15	24	5	-	1	-	-	-	45
4	2016	15	24	5	-	1	-	-	-	45
5	2017	15	24	5	-	1	-	-	-	45
6	2018	16	24	6	-	1	-	-	-	46
7	2019	16	24	6	-	1	-	-	-	46

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi sarana dan prasarana perdagangan cenderung stagnan / tetap. Namun pada

tahun 2018 ada penambahan satu pasar yaitu pasar hewan Badran. Tahun 2019 masih sama dengan tahun 2018 yaitu sejumlah 46 pasar. Data sarana dan prasarana perdagangan di Kabupaten Temanggung tersebut adalah :

Tabel A.9
Data Pasar di Kabupaten Temanggung

No	Nama Pasar	Keterangan
1	Pasar Kliwon Rejo Amertani	Pasar Daerah
2	Pasar Wage Adiwiningun	Pasar daerah
3	Pasar Legi Parakan	Pasar Daerah
4	Pasar Candiroto	Pasar daerah
5	Pasar Kranggan	Pasar Daerah
6	Pasar Pingit	Pasar daerah
7	Pasar Entho Parakan	Pasar Daerah wil Parakan
8	Komplek os RSU	Pertokoan
9	Pertokoan Temanggung Indah	Pertooan
10	Pasar Temanggung Permai	Pertokoan
11	Pasar Maron	Pasar Desa
12	Pasar Ds Gondang	Pasar Desa
13	Pasar Ds Selopampang	Pasar Desa
14	Pasar Ds Tlogomulyo	Pasar Desa
15	Pasar Ds Sidodadi	Pasar Desa
16	Pasar Ds Kedu	Pasar Desa
17	Pasar Ds Kandangan	Pasar Desa
18	Pasar Ds Malebo	Pasar Desa
19	Pasar Ds Ngemplak	Pasar Desa
20	Pasar Ds Tlogopucang	Pasar Desa
21	Pasar Ds Kaloran	Pasar Desa
22	Pasar Ds Tepusan	Pasar Desa
23	Pasar Ds Gandon	Pasar Desa
24	Pasar Ds Tegowanuh	Pasar Desa
25	Pasar Ds Medono	Pasar Desa
26	Pasar Buah Pingit	Pasar Daerah wil Pingit
27	Pasar Agro Kraggan	Pasar Desa
28	Pasar Ds Gemawang	Pasar Desa
29	Pasar Ds Muncar	Pasar Desa
30	Pasar Ds Wonoboyo	Pasar Desa
31	Pasar Ds Jumo	Pasar Desa
32	Pasar Ds Senandu	Pasar Desa
33	Pasar Ds Tretep	Pasar Desa
34	Pasar Ngaliyan Bejen	Pasar Desa
35	Komplek los kali Galeh	Pasar Desa
36	Kios sub terminal Kranggan	kios terminal
37	Kios sub terminal Pingit	kios terminal
38	Kios sub terinal Candiroto	kios terminal
39	Kios sub terminal Kaloran	kios terminal
40	Kios sub terminal Sidorejo	kios terminal
41	Pasar burung kerkop	Pasar Hewan
42	Pasar Hewan Ngadirejo	Pasar Hewan
43	Pasar Hewan Kranggan	Pasar Hewan
44	Pasar Hewan Pingit	Pasar Hewan
45	Pasar Hewan Kaloran	Pasar Hewan
46	Pasar Hewan Badran	Pasar Hewan

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

C. BIDANG PERINDUSTRIAN

1. Kontribusi Sektor Perindustrian

Kontribusi Sektor Perindustrian adalah kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang memiliki peranan sebagai penggerak utama perekonomian Kabupaten.

Penghitungan kontribusi sektor perindustrian dan nilai PDRB sektor industri pengolahan dilakukan oleh badan pusat statistik Kabupaten Temanggung.

Tabel C.1
Kontribusi Sektor Perindustrian

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Industri Pengolahan	26,47	26,47	26,77	27,05	na	na

Dari table diatas dapat dilihat bahwa kontribusi sektor perindustrian pada tahun 2014 s.d 2017 cenderung meningkat. Namun untuk tahun 2018 dan 2019 s/d Triwulan II belum bisa menampilkan angka karena data belum keluar. Hal tersebut dikarenakan banyak peningkatan pertumbuhan industri kecil yang berkembang, jumlah industri bertambah sehingga lapangan pekerjaan juga bertambah.

Data Dukung struktur ekonomi / kontribusi sector peridstrian dapat dilihat pada Tabel B. 1

2. Persentase IKM industri yang berbasis pada komoditas unggulan daerah

Industri Kecil menengah atau sering disingkat dengan IKM adalah industri yang memiliki skala industri kecil dan menengah. Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No. 6 tahun 2016, industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasi kurang dari 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan, yang dimaksud dengan industri menengah adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 milyar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 milyar rupiah.

Industri kecil menengah terdiri dari IKM agro industri dan IKM aneka industri. IKM agro industri adalah Kegiatan Industri Kecil Menengah yang memanfaatkan hasil pertanian / kehutanan sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Secara eksplisit pengertian Agroindustri pertama kali diungkapkan oleh Austin (1981) yaitu perusahaan yang memproses bahan nabati (yang berasal dari tanaman) atau hewani (yang dihasilkan oleh hewan). Proses yang

digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Industri Kecil Menengah (IKM) aneka industri adalah Kegiatan Industri Kecil Menengah Bidang Logam, mesin elektronika, kimia, sandang, dan aneka kerajinan.

Komoditas adalah benda nyata yang mudah diperdagangkan baik yang berukuran besar maupun kecil. Benda ini dapat diserahkan secara langsung maupun dapat disimpan dalam jangka waktu tertentu atau bisa dipertukarkan dengan produk lain yang jenisnya sama, komoditas adalah produk yang diperdagangkan.

Komoditas unggulan daerah adalah komoditas potensial yang dipandang dapat dipersandingkan dengan produk sejenis di daerah lain, karena disamping memiliki keunggulan komparatif juga memiliki efisiensi usaha yang tinggi. Efisiensi usaha itu tercermin dari efisiensi produksi, produktivitas pekerja, profitabilitas dan lain-lain.

Rumus penghitungan didapat dari jumlah IKM industri yang berbasis komoditas unggulan daerah dibagi jumlah keseluruhan IKM industri dikali 100.

Tabel B.2
Persentase IKM industri yang berbasis komoditas unggulan daerah
Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah IKM industri yang berbasis komoditas unggulan daerah	Na	na	na	4.792	4.951	5.281
2	Jumlah IKM industri	Na	Na	na	16.812	16.902	17.273
3	Persentase	na	na	Na	28,20	29,29	30.57

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Persentase IKM industri yang berbasis komoditas unggulan daerah pada tahun 2018 sampai dengan 2019 s/d Triwulan IV cenderung meningkat sebesar 1,28 %. Hal tersebut dikarenakan adanya fasilitasi bantuan peralatan, fasilitasi sertifikasi usaha dan pelatihan serta pemagangan.

Data IKM industri per kecamatan tersaji dalam tabel dibawah ini :

IKM Agro Industri per Kecamatan
Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

Tabel B.2.1

No	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Parakan	na	na	na	281	283	295
2	Kledung	na	na	na	1552	1559	1600
3	Bansari	na	na	na	1135	1140	1153
4	Bulu	na	na	na	336	338	346
5	Temanggung	na	na	na	437	440	454
6	Tlogomulyo	na	na	na	932	936	945
7	Tembarak	na	na	na	537	540	543
8	Selopampang	na	na	na	168	169	182
9	Kranggan	na	na	na	328	330	335
10	Pringsurat	na	na	na	351	353	377
11	Kaloran	na	na	na	542	545	553
12	Kandangan	na	na	na	1276	1282	1326
13	Kedu	na	na	na	218	220	226
14	Ngadirejo	na	na	na	730	734	762
15	Jumo	na	na	na	227	229	244
16	Gemawang	na	na	na	708	711	743
17	Candiroto	na	na	na	198	200	223
18	Bejen	na	na	na	278	280	291
19	Tretep	na	na	na	465	468	479
20	Wonobojo	na	na	na	778	783	797
Jumlah					11.477	11.540	11.874

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

IKM aneka industri per kecamatan
Tahun 2014 – 2018 s/d Triwulan IV

Tabel B. 3.1

No	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pringsurat	na	na	na	633	633	633
2	Kaloran	na	na	na	755	755	755
3	Kandangan	na	na	na	861	861	861
4	Parakan	na	na	na	188	188	188
5	Ngadirejo	na	na	na	160	160	160
6	Jumo	na	na	na	241	241	241
7	Tretep	na	na	na	12	12	12
8	Kranggan	na	na	na	408	425	451
9	Tlogomulyo	na	na	na	34	34	34
10	Selopampang	na	na	na	41	41	41
11	Bansari	na	na	na	38	38	38
12	Kledung	na	na	na	69	76	76
13	Temanggung	na	na	na	391	391	391
14	Tembarak	na	na	na	112	112	115
15	Bulu	na	na	na	65	65	65
16	Kedu	na	na	na	929	929	941
17	Candiroto	na	na	na	147	147	147
18	Bejen	na	na	na	93	93	93

19	Wonoboyo	na	na	na	38	38	38
20	Gemawang	na	na	na	120	123	123
Jumlah					5335	5362	5403

Sumber : Dinas Perindagkop UKM

4. Kondisi industri mikro/kecil, menengah dan besar

Perkembangan sektor perindustrian di Kabupaten Temanggung dapat dilihat dari 3 (tiga) jenis industri yaitu mikro dan kecil, menengah, dan besar sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel B.4
Perkembangan Sektor Perindustrian
Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

Kriteria	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Industri Mikro dan Kecil						
- Unit kerja (unit)	15.715	16.046	16.046	16.716	16.801	17.272
- Tenaga Kerja (orang)	56.485	58.466	58.664	61.468	62.849	63.626
- Nilai produksi	3234471088	3303117032	3303622632	3582175937	614256858,2	614948858
Industri Menengah						
- Unit kerja (unit)	50	53	53	56	61	61
- Tenaga Kerja (orang)	4.415	4.675	4.774	4.900	4975	4975
- Nilai produksi	348012712	355398668	355453068	3854239932	66090927,78	66090927,78
Industri Besar						
- Unit kerja (unit)	38	38	38	40	40	40
- Tenaga Kerja (orang)	12.993	23.902	24.405	24.405	25.894	25.894
- Nilai produksi	15353502	15679353	15681753	17003999	291577622,6	291577622,6

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung

5. Jumlah Unit Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja

Unit Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Usaha adalah kegiatan dengan menyerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan agar tercapai sesuatu.

Tenaga Kerja adalah sumber daya manusia atau setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa.

Jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5
Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri
Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2019 s/d Triwulan IV

NO.	JENIS INDUSTRI	UNIT USAHA	TENAGA KERJA	INVESTASI	Jml PRODUKSI	N. PRODUKSI
I	INDUSTRI PANGAN					
1	Pemotongan Hewan (ayam)	26	137	134	191 ton	4.459,35
2	Pengolahan Buah	32	102	26	50 ton	969,42
3	Pisang Aroma	17	163	61	746 ton	3.218,48

4	Jahe Instan	4	16	129	22	ton	334,59
5	Susu Segar	1	24	966	2.934	lt	1.828,05
6	Susu Kedele	5	16	27	766	lt	55,40
7	Pembersihan Kopi	992	2.768	619	1.262	ton	6.924,45
8	Tepung Jagung	5	21	32	257	ton	886,33
9	Tepung Tapioka	17	79	142	310	ton	830,93
10	Ransum Pakan Ternak	4	37	129	1.508	ton	3.656,11
11	Roti dan sejenisnya	124	387	315	595	ton	6.636,68
12	Gula Aren	1.273	1.395	378	711	ton	8.586,32
13	Glukosa	1	14	132	148	ton	387,77
14	Sirup	1	16	213	23.085	lt	199,42
15	Mie	1	8	117	295	ton	703,52
16	Pengeringan the	12	12	48	0	ton	33,24
17	Kopi Bubuk	310	620	2.118	98	ton	5405,60
18	Es	24	58	48	77	ton	332,37
19	Kecap	7	38	203	523	lt	1.329,49
20	Tempe	511	937	132	4.650	ton	17.505,01
21	Tahu	114	482	522	5.230	ton	14.624,44
22	Kedele Goreng	4	17	19	26	ton	127,41
23	Kacang Telor	13	33	17	38	ton	276,98

NO.	JENIS INDUSTRI	UNIT USAHA	TENAGA KERJA	INVESTASI	Jml PRODUKSI	N. PRODUKSI
24	Krupuk dan sejenisnya (krupuk , ceriping, lenteng, emping dll)	1.980	5.829	2.010	10.329	ton 34.996,72
25	Tape Ketela	42	54	22	70	ton 82,21
26	Kue Basah	567	2.019	276	1.105	ton 10.386,60
27	Makanan lain (madu)	8	25	26	41	ton 763,35
28	Makanan lain (Jamur)	8	25	28	41	ton 763,35
29	AMDK	6	166	6.188	868.967	LTR 7.715,72
30	Pengeringan dan pengolahan Tembakau	3.580	25.997	3.555	15.112	ton 3.403,23
31	Rokok Kretek	0	0	0	0	jt btng RB -
32	Rokok Cerutu	1	50	74	6	btng 1.996,46
33	Cengkeh Rajangan	3	12	78	9	ton 146,80
JUMLAH		9.383	41.128	16.162		140.565,80
II	INDUSTRI SANDANG					
1	Rajutan	182	254	31	17.524	buah 293,54
2	Kasur dan bantal	20	45	6	929	buah 91,58
3	Pakaian Jadi	145	393	878	6.733	ptng 1.702,54
4	Pakaian Kesenian	5	18	33	13.930	ptng 666,93
5	Batik	21	34	55	2.490	ptng 840,42
6	Training Pack	11	38	34	13.930	ptng 334,64
7	Masker, kain pel dll	8	23	28	38.307	buah 35,22
8	Pengawetan kulit	1	3	33	696	buah 93,93
9	Barang dari kulit	2	7	17	720	buah 88,06
10	Alas kaki/ sepatu	2	7	17	781	pasang 23,48
JUMLAH		385	811	1.122		4170,34
III	INDUSTRI KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN					
1	Ubin Kayu	1	1.966	111.452	74.039	m3 585.725,62
2	Panel Kayu/Balken/Papan	29	813	2.224	97.665	m3 743.425,49
3	Moulding dan Bahan Bangunan	445	2.945	778	719.333	m3 21.073,48

4	Percetakan	19	92	421	584.823	ribu lb	2.458,57
5	Foto Copy	21	50	100	3.509	ribu lb	351,22
6	Cetak Film	8	17	22	175	ribu lb	702,45
7	Pupuk Alam	13	491	389	269	ton	76.098,67
8	Sabun	3	10	11	40	ton	8,20
NO.	JENIS INDUSTRI	UNIT USAHA	TENAGA KERJA	INVESTASI	Jml PRODUKSI	N. PRODUKSI	
9	Vulkanisir ban	6	17	54	938	buah	110,66
10	Minyak Atsiri	3	10	180	6	kilo	105,12
11	Kemasan Plastik	1	63	322	772.408	pack	951,64
12	Tas Plastik	45	136	150	37.517	buah	94,06
13	Daur Ulang Plastik	3	39	193	254	ton	276,64
14	Batu bata	340	812	123	19.861.920	buah	4.702,88
15	Genteng	597	794	702	16.551.600	buah	8.022,56
16	Gips	9	42	32	7.172	m3	232,38
17	Barang dari semen	9	35	279	29.793	m3	774,59
18	Furnitur kayu	139	361	397	55.172	stel	6.418,05
19	Furnitur cat duco	15	103	206	5.517	stel	6.196,74
20	Furnitur bambu	4	17	54	132	stel	99,59
JUMLAH		1.712	8.811	118.089			1.457.829
IV	INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA						
1	Teralis Besi	32	82	86	971	ton	1.129,75
2	Las	79	130	151	259	buah	465,19
3	Pande Besi	2	15	11	1.379	buah	42,09
4	Mesin Perajang Tembakau	17	93	60	828	buah	2.259,50
5	Alat Perajang Tembakau (manual)	19	51	161	861	buah	55,38
							-
7	Penetas Telor	3	27	34	310	buah	420,89
8	Furnitur Logam	2	25	54	609	buah	16,61
9	Daur Ulang Timah bekas aki	2	8	18	642	ton	221,52
10	Pemeliharaan dan Rep Mobil	42	256	457	3.212	buah	3.488,94
11	Pemeliharaan dan Rep sepeda motor	48	76	457	97.478	buah	3.433,56
12	Reparasi elektronika	16	30	54	11.631	buah	88,61
13	Perakitan Antena	1	2	16	100	buah	166,14
JUMLAH		263	795	1.560,41			11.788,19
NO.	JENIS INDUSTRI	UNIT USAHA	TENAGA KERJA	INVESTASI	Jml PRODUKSI	N. PRODUKSI	
V	KERAJINAN						
1	Bordir	14	13	77	8.529	buah	90,82
2	Anyaman Bambu/ Keranjang Tembakau	3.708	8.083	182	2.066.422	buah	16.614,00
3	Kerajinan bambu	6	10	27	8.308	buah	232,60
4	Kuda Lumping	6	27	75	2.437	buah	238,13
5	Anyaman Lidi	158	481	69	10.080	buah	354,43
6	Anyaman Pelepah Pisang	268	568	27	7.532	buah	315,67
7	Anyaman Mendong	6	27	11	13.957	buah	71,99
8	Kerajinan Kayu	19	31	139	62.918	buah	143,99
9	Alat Dapur dari bambu	373	912	19	1.728.904	buah	686,71
10	Bedug	5	11	75	100	buah	420,89
11	Tangkai Cangkul	7	16	32	3.323	buah	33,23
12	Terompah kayu	39	103	9	18.107	buah	86,39
13	Alat Jemur bambu	16	43	43	10.911	buah	110,76
14	Gerabah tanah	174	323	43	67.348	buah	121,84

15	Rilief Kuningan/ Tembaga	7	104	43	8.529	set	5.538,00
16	Gamelan Tradisional	1	2	21	0	buah	-
17	Alat Musik	2	15	26	24.369	buah	77,53
18	Alat Olah raga	1	2	21	7.588	buah	62,03
19	Mainan Anak	5	40	301	33.785	buah	2.159,82
20	Radio Kayu dan alat fungsional lainnya	1	37	96	6.420	unit	3.288,72
21	Sapu Ijuk	278	672	24	51.043	buah	830,70
JUMLAH		5.095	11.521	1.360			31.478,25
VI INDUSTRI KAYU PRIMER HASIL HUTAN							
1	Laminating Board, Bare Core, Veneer dll	32	15.326	439.432	912.145	m3	4.037.631,69
		32	15.326	439.432	912.145	m3	4.037.631,69
JUMLAH		16.902	93.718	1.017.157	1.824.290		9.719.254,09

2.3. **Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi** Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Berdasarkan pada pencapaian kinerja pelayanan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dimana terdapat indikator yang sudah mencapai target namun disatu sisi masih ada indikator yang belum mencapai target serta berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dapat dirumuskan beberapa isu penting yang berhubungan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM sebagaimana berikut:

1. Tingkat kinerja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dari 31 indikator terdapat 3 indikator yang belum mencapai target 100 %, antara lain :

- Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya yang ditera ulang

Hal ini disebabkan karena belum memiliki gedung metrologi yang sesuai dengan standar dan belum bisa melaksanakan tera/tera ulang secara aktif

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM, antara lain :

1. Masih rendahnya produk IKM yang berbasis komoditas unggulan
2. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana perdagangan
3. Perlunya peningkatan ketersediaan informasi harga produk
4. Masih rendahnya jumlah kemitraan antara ukm dengan toko modern
5. Masih rendahnya alat ukur takar timbang yang dilakukan tera ulang
6. Masih banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di zona larangan pkl
7. Masih rendahnya peran koperasi dalam mendorong pertumbuhan omset
8. Masih banyaknya UKM yang tidak aktif serta berganti-ganti jenis usaha
9. Peningkatan nilai tambah komoditas unggulan daerah di sektor industri sehingga terbentuk ekonomi kerakyatan yang kuat dan tangguh

10. Penyediaan sarana dan prasarana perdagangan dalam rangka pengembangan ekonomi lokal yang memadai sehingga menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat
11. Membangun kemampuan kewirausahaan masyarakat Temanggung sehingga terbentuk ekonomi kerakyatan yang kuat dan tangguh
12. Penyediaan data base yang komprehensif sehingga dapat menjadi bahan dasar pengambilan kebijakan secara lebih tepat
13. Membangun jaringan kerjasama antara pemerintah , swasta dan perajin untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran
14. Revitalisasi koperasi dan optimalisasi pengurus dan fungsi koperasi
15. Peningkatan kualitas dan daya saing UKM

Berdasarkan hal tersebut di atas disarankan agar diupayakan pemenuhan segala kekurangan dan kebutuhan seaksimal mungkin

2.4. Review terhadap rancangan awal RKPD

Review atau telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah dilakukan dengan membandingkan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Proses perbandingan tersebut meliputi perbandingan program, kegiatan, lokasi kegiatan, target, dan pagu anggaran yang disediakan di rancangan awal RKPD.

Secara umum, hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah sebagaimana berikut:

1. Terdapat penambahan kegiatan di luar rancangan awal Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung , yaitu sejumlah 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penyediaan Jasa Pengamanan gedung Kantor
 - b. Pengadaan kontainer
 - c. Penyelenggaraan Pameran temanggung Fair yang tadinya digabung jadi satu di kegiatan peningkatan sistem jaringan informasi perdagangan melalui ekspor dan pameran produk daerah
2. Untuk efektivitas pelaksanaan terdapat penggabungan beberapa kegiatan kedalam satu kegiatan, yaitu :
 - a. Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi
 - b. Peningkatan kualitas kelembagaan UMKM
 - c. Pembinaan dan Pemberdayaan PKL
 - d. Pengembangan Pengawasan dan Pembinaan Usaha Perdagangan
 - e. Pembinaan dan Pengembangan Kemetrolgian
 - f. Pengelolaan Pasar

- g. Pengembangan industri kecil agro industri
- h. Pengembangan industri kecil aneka industri

Adapun hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD per program dan per kegiatan adalah sebagaimana tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.3
Review terhadap Rancangan awal RKPD Tahun 2021

RANCANGAN AWAL RKPD 2021							HASIL ANALISIS KEBUTUHAN						
No	Urusan Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Kebutuhan Dana
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
BELANJA TIDAK LANGSUNG							BELANJA TIDAK LANGSUNG						
Jumlah Indikasi Pendanaan Belanja Tidak Langsung						-	Jumlah Indikasi Pendanaan Belanja Tidak Langsung						-
BELANJA LANGSUNG							BELANJA LANGSUNG						
1	KOPERASI DAN UKM						1	KOPERASI DAN UKM					
	Program Pengembangan Koperasi dan UKM						Program Pengembangan Koperasi dan UKM						
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Kab. Temanggung	Terlaksananya pembinaan, pengawasan, pendataan koperasi, lomba koperasi berprestasi dan hari kopersai, monitoring dan evaluasi dana bergulir, penilaian kesehatan koperasi,	150	Koperasi	125.000.000	1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Kab. Temanggung	Terlaksananya pembinaan, pengawasan, pendataan koperasi, lomba koperasi berprestasi dan Hari Koperasi, monitoring dan evaluasi dana	25	Koperasi	150.000.000

			socialisasi dan pelatihan bagi pengelola/pengurus koperasi						bergulir, penilaian kesehatan koperasi, sosialisasi dan pelatihan bagi pengelola/pengurus koperasi				
2	Peningkatan Kualitas Kelembagaan UMKM	Kab. Temanggung	Terlaksananya pelatihan dan Sosialisasi, pendataan UMKM, Pembinaan dan pengembangan UMKM OVOP, Pengembangan permodalan dan pembayaran honorarium tenaga pendukung	50	UMKM	125.000.000	2	Peningkatan Kualitas Kelembagaan UMKM	Kab. Temanggung	Terlaksananya pelatihan dan Sosialisasi pendataan UMKM, Pembinaan dan pengembangan produk berbasis OVOP, pengembangan permodalan dan pembayaran honorarium	50	UMKM	200.000.000
2	PERDAGANGAN						2	PERDAGANGAN					
	Program Pengembangan Perdagangan							Program Pengembangan Perdagangan					
1	Peningkatan Siste dan Jaringan Informasi Perdagangan Melalui Pameeran Produk Ekspor Daerah	Kab. Temanggung dan luar daerah	Terlaksananya event pameran, proosi produk unggulan daerah, di daerah maupun luar daerah	5	Kegiatan	435.000.000	1	Peningkatan Siste dan Jaringan Informasi Perdagangan Melalui Pameeran Produk Ekspor Daerah	Kab. Temanggung	Terlaksananya event pameran, promosi produk unggulan di daerah	5	Kegiatan	250.000.000

2	Fasilitas Penyelenggaraan Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok	Kab. Temanggung	Terlaksananya even pasar murah di kecamatan dan pendopo	21	Lokasi	200.000.000	2	Fasilitas Penyelenggaraan Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok	Kab. Temanggung	Terlaksananya even pasar murah di kecamatan dan pendopo	21	Lokasi	200.000.000
3	Pembinaan dan Pemberdayaan PKL	Kab. Temanggung	Terlaksananya pembinaan PKL dan pembuatan sistem informasi PKL	20	Orang	75.000.000	3	Pembinaan dan Pemberdayaan PKL	Kab. Temanggung	Terlaksananya pendataan , pembinaan PKL dan pembuatan sistem informasi PKL serta studi banding	30	Orang	100.000.000
4	Pengembangan, Pengawasan dan Pembinaan Usaha Perdagangan	Kab. Temanggung	Terlaksananya pengawasan bahan pokok dan barang penting lainnya, pemantauan harga, operasi pasar, pembinaan dan pelatihan KUB, pasar lelang	64	kegiatan	110.000.000	4	Pengembangan, Pengawasan dan Pembinaan Usaha Perdagangan	Kab. Temanggung	Terlaksananya pengawasan bahan pokok dan barang penting lainnya, pemantauan harga, operasi pasar, pembinaan dan pelatihan KUB, pasar lelang	64	kegiatan	150.000.000
5	Pembinaan dan Pengembangan Kemeterologian	Kab. Temanggung	Terlaksananya tera/tera ulang dan pos ukur ulang UTTP	7000	Alat/unit	80.000.000	5	Pembinaan dan Pengembangan Kemeterologian	Kab. Temanggung	Terlaksananya tera/tera ulang dan pos ukur ulang UTTP	7000	Alat/unit	140.000.000
							6	Penyelenggaraan Pameran Temanggung Fair	Kab. Temanggung	Trlaksananya event pameran Temanggung Fair	1	Kegiatan	300.000.000
3	PASAR						3	PASAR					
	Program Pengelolaan Pasar							Program Pengelolaan Pasar					

1	Penertiban dan Penataan Pasar Daerah	Kab. Temanggung	Tertatanya pasar dalam kondisi baik dan terpelihara serta terbayarnya honor satpam pasar daerah	6	Pasar Daerah	1.802.100.000	1	Penertiban dan Penataan Pasar Daerah	Kab. Temanggung	Tertatanya pasar dalam kondisi baik dan terpelihara serta terbayarnya honor satpam pasar daerah	6	Pasar Daerah dan Satpam	1.859.000.000
2	Pemeliharaan Pasar Pasar Daerah	Kab. Temanggung	Terpeliharanya pasar daerah dan terbayarnya honor pesapon	6	Pasar Daerah	1.461.480.000	2	Pemeliharaan Pasar Pasar Daerah	Kab. Temanggung	Terpeliharanya pasar daerah dan terbayarnya honor pesapon	6	Pasar	1.961.000.000
3	Pengelolaan Pasar	Kab. Temanggung	Terlaksananya Monev PAD retribusi pasar, Intensifikasi retribusi pelayanan pasar, perpanjangan ijin loa/kios, psar sehat dan tertib ukur, honor pengarcis	6	Pasar Daerah	236.420.000	5	Pengelolaan Pasar	Kab. Temanggung	Terlaksananya Monev PAD retribusi pasar, Intensifikasi retribusi pelayanan pasar, perpanjangan ijin loa/kios, psar sehat dan tertib ukur, honor SS	6	Pasar Daerah	250.000.000
4	INDUSTRI						4	INDUSTRI					
1	Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Agro Industri	Kab. Temanggung	Terlaksananya pelatihan, pembinaan, monitoring, fasilitasi sertifikasi, penerapan co branding dan peningkatan jumlah IKM berbasis agro industri	30	IKM	280.000.000	1	Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Agro Industri	Kab. Temanggung	Terlaksananya pelatihan, pembinaan, fasilitasi sertifikasi, penerapan co branding dan peningkatan jumlah IKM berbasis agro industri	30	IKM	200.000.000

2	Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Aneka Industri	Kab. Temanggung	Terlaksananya, pelatihan, pembinaan, workshop dan pameran bagi IKM berbasis aneka industri	140	IKM	186.500.000	4	Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Aneka Industri	Kab. Temanggung	Terlaksananya, pelatihan, pembinaan, workshop dan pameran bagi IKM berbasis aneka industri	35	IKM	200.000.000
3	Temu Usaha dan Pengembangan Kompetensi Inti industri Daerah (KIID) Kopi	Kab. Temanggung	Terlaksananya temu usaha bagi IKM dan pelaku usaha serta fasilitasnya pelaku usaha mengikuti pameran/promosi dan lomba kontes kopi	15	Pelaku Usaha IKM	70.000.000	5	Temu Usaha dan Pengembangan Kompetensi Inti industri Daerah (KIID) Kopi	Kab. Temanggung	Terlaksananya temu usaha bagi IKM dan pelaku usaha serta fasilitasnya pelaku usaha mengikuti pameran/promosi dan lomba kontes kopi	15	Pelaku Usaha IKM	50.000.000
4	Fasilitasi Dekranasda	Kab. Temanggung	Terfasilitasinya dan terlaksananya event kegiatan yang dilakukan oleh Dekranasda dan pembayaran honor tenaga pendukung	24	Kegiatan	163.500.000	6	Fasilitasi Dekranasda	Kab. Temanggung	Terfasilitasinya dan terlaksananya event kegiatan yang dilakukan oleh Dekranasda dan pembayaran honor SS	3	Kegiatan	175.000.000
5	Fasilitasi pembinaan industri penghasil cukai	Kab. Temanggung	Terlaksananya fasilitasi pembinaan industri cukai	3	Kegiatan	200.000.000	5	Fasilitasi pembinaan industri penghasil cukai	Kab. Temanggung	Terlaksananya fasilitasi pembinaan industri cukai	3	Kegiatan	200.000.000

6	Pengembangan perindustria	Kab. Temanggung	Pembangunan sentra IKM Batik	1	Kegiatan	622.000.000	6	Pengembangan perindustria	Kab. Temanggung	Pembangunan sentra IKM Batik	1	Kegiatan	800.000.000
5 PERENCANAAN							5 PERENCANAAN						
1	Penyusunan Dokuymen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan	Kab. Temanggung	Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan, renstra, renja, perubahan renja, LKjIP, LPPD, PK, evaluasi renja triwulan I,II,III,IV RFK bulan Jan s/d Des RKA, RKPA, DPA,DPPAA, Pakta Integritas	34	Dok	7.000.000	2	Penyusunan Dokuymen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan	Kab. Temanggung	Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan, renstra, renja, perubahan renja, LKjIP, LPPD, PK, evaluasi renja triwulan I,II,III,IV RFK bulan Jan s/d Des RKA, RKPA, DPA,DPPAA, Pakta Integritas	30	Dok	5.000.000
6 ADMINISTRASI PERKANTORAN							6 ADMINISTRASI PERKANTORAN						
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Temanggung	Terbayarnya biaya listrik, telpon, air dan internet	12	Bln	650.000.000	1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Temanggung	Terbayarnya biaya listrik, telpon, air dan internet	12	Bln	700.000.000
2	Penyedia jasa kebersihan kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya alat-alat kebersihan	12	Bln	65.000.000	2	Penyedia jasa kebersihan kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya alat-alat kebersihan dan pembayaran honor SS petugas kebersihan	12	Bln	68.000.000

3	Penyediaan alat tulis kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya alat tulis kantor	12	Bln	30.000.000	3	Penyediaan alat tulis kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya alat tulis kantor	12	Bln	30.000.000
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Kab. Temanggung	Tersedianya barang cetakan dan forocopi	12	Bln	30.000.000	4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Kab. Temanggung	Tersedianya barang cetakan dan forocopi	12	Bln	50.000.000
5	Penyediaan Komponin Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Temanggung	Terpenuhinya alat alat listrik kantor	12	Bln	5.000.000	5	Penyediaan Komponin Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Temanggung	Terpenuhinya alat alat listrik kantor	12	Bln	8.000.000
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kab. Temanggung	Tersedianya bahan bacaan peraturan perundang-undangan	12	Bln	5.000.000	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kab. Temanggung	Tersedianya bahan bacaan peraturan perundang-undangan	12	Bln	3.000.000
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	Kab. Temanggung	Tertbayarnya makan minum pegawai	12	Bln	25.000.000	7	Penyediaan Makanan dan Minuman	Kab. Temanggung	Tertbayarnya makan minum pegawai	12	Bln	25.000.000
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kab. Temanggung	Terlaksananya koordinasi ke luar daerah	12	Bln	50.000.000	8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kab. Temanggung	Terlaksananya koordinasi ke luar daerah	12	Bln	50.000.000
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Kab. Temanggung	Terlaksananya koordinasi ke dalam daerah	12	Bln	5.000.000	9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Kab. Temanggung	Terlaksananya koordinasi ke dalam daerah	12	Bln	5.000.000

10	Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	Kab. Temanggung	Terbayarnya honor supir kadinan dan lembur	12	Bln	35.000.000	10	Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	Kab. Temanggung	Terbayarnya honor supir kadinan dan lembur	12	Bln	40.000.000
							11	Penyediaan Jasa Pengamanan Gedung/Kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya honor satpam	6	Orang, Bln	130.000.000
7	SARANA PRASARANA APARATUR						7	SARANA PRASARANA APARATUR					
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya peralatan gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	45.000.000	1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya peralatan gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	150.000.000
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Terpeliharanya gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	20.000.000	2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Terpeliharanya gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	25.000.000
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kab. Temanggung	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional yang baik dan memadai	12	Bln	280.000.000	3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kab. Temanggung	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional yang baik dan memadai	12	Bln	300.000.000
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Terpeliharanya gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	5.000.000	4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Terpeliharanya gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	5.000.000
							5	Pengadaan Kontainer	Kab. Temanggung	Tersedianya kontainer untuk mengangkut sampah sampah pasar	12	Bln	200.000.000

Sumber : Dinperindagkop danUKM Kabupaten Temanggung Tahun 2019

Catatan : Hasil analisis kebutuhan merupakan usulan koreksi atas rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2019 dan menjadi rencana program dan kegiatan yang dibahas pada Forum Perangkat Daerah dan Musrenbang RKPD Kab. Temanggung.

2.5. Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh PERANGKAT DAERAH lain dan bukan oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM. Namun dalam proses ini Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM mempunyai peran yang sangat penting karena proses pengakomodasian usulan masyarakat dilaksanakan dalam desk perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM terhadap seluruh PERANGKAT DAERAH yang lain.

Penelaahan usulan dari masyarakat juga dilakukan pada pelaksanaan forum Perangkat Daerah sebelum dilaksanakannya Musrenbang RKPD Kabupaten.

Tabel 2.3

Usulan usulan program dan kegiatan masyarakat

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Volume/Besaran	Catatan
1	2	3	4	5	6
1	Rumah pajang produk unggulan daerah	Desa candiroto		150.000.000	M

2.6. Inovasi Perangkat Daerah

1. Inovasi pelayanan Disprindagkop kepada Masyarakat lewat googleform atau lewat web

2.7. Penghargaan

Selama kurun waktu 3 tahun, tidak ada Penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung merupakan sebuah Perangkat Daerah yang tidak secara langsung melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi kebijakan nasional, khususnya yang target-targetnya ditetapkan melalui SPM maupun SDG's. Kebijakan nasional yang diampu oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM lebih pada menuangkan kebijakan nasional melalui penyusunan RKPD yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM

Mencermati isu-isu strategis Tahun 2021, maka tujuan dari penyusunan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan konsistensi perencanaan pembangunan daerah;
2. Meningkatkan kualitas dan publikasi dokumen statistik, perencanaan tematik, dan peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM ;
3. Meningkatkan tertib administrasi penatausahaan perkantoran dan pelaksanaan kegiatan di Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dalam rangka akuntabilitas kinerja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM

Adapun sasaran dari penyusunan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 ini adalah dalam rangka:

1. Menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung dalam rangka melaksanakan kegiatan di Tahun 2021 secara tertib waktu dan tepat mutu; dan
2. Meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi, dan pengkajian atas pelaksanaan program dan kegiatan.

Adapun keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kab. Temanggung pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

VISI

TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM, GANDEM

Tentrem merupakan sebuah kondisi daerah yang ingin mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman, damai, rukun, penuh kegotongroyongan, hidup berdampingan tanpa memandang pembedaan suku, agama, ras, golongan dan status sosial serta saling menghormati antar masyarakat

Marem merupakan sebuah kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara lahir dan batin, adil dan merata

Gandem merupakan sebuah kondisi masyarakat yng memiliki kemampuan berfikir, beraktualisasi, inovatif, dan kreatif, mandiri, serta berprestasi sehingga menjadi masyarakat yang hebat.

MISI

Untuk mewujudkan Visi Daerah Kabupaten Temanggung di atas, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dilakukan dalam 3 (tiga) Misi Daerah, yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya;
2. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas;

Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Temanggung melaksanakan Visi dan Misi Kabupaten Temanggung yaitu Misi 2 yaitu : Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan. Ruang lingkup program dan kegiatan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Temanggung meliputi : program pengembangan industri, program pengembangan perdagangan, program pengelolaan pasar, program pengembangan koperasi dan UKM

3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka menengah Dinas Perindagkop dan UKM

Tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah periode 2019-2023 merupakan tujuan dan sasaran pembangunan bidang perindustrian, bidang perdagangan, dan bidang koperasi dan UKM di Kabupaten Temanggung. Tujuan dan sasaran tersebut disertai dengan indikator kinerja dan tergetnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Tujuan Dinas Perindagkop dan UKM

Tujuan pembangunan bidang perindustrian, bidang perdagangan, dan bidang koperasi dan UKM periode tahun 2018-2023 adalah “Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan di sektor industri dan perdagangan yang didukung oleh koperasi dan UKM, dengan indikator sasaran sebagai berikut :

1. Kontribusi sektor perindustrian
2. Kontribusi sektor perdagangan
3. Koperasi Sehat
4. Usaha mikro yang aktif

Tujuan tersebut sejalan dengan isu-isu strategis yang dihadapi masyarakat kabupaten temanggung dalam menghadapi tantangan dan hambatan melalui momentum yang ada serta kekuatan yang dimiliki bidang perindustrian, bidang perdagangan, dan bidang koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung. Rumusan tujuan, sasaran, indikator, dan tergetnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Sasaran Dinas Perindagkop dan UKM

Sasaran pembangunan bidang perindustrian, bidang perdagangan, dan bidang koperasi dan UKM periode tahun 2019-2023 ada 11 (sebelas) sasaran yaitu :

1. Meningkatnya daya saing produk berbasis komoditas unggulan daerah
2. Meningkatnya kapasitas industri kecil
3. Meningkatnya sarana dan prasarana perdagangan
4. Meningkatnya ketersediaan informasi harga
5. Meningkatnya pertumbuhan ekspor non migas
6. Meningkatnya ketersediaan informasi jaringan kemitraan
7. Meningkatnya jumlah alat ukur takar timbang dan perlengkapannya yang ditera/tera ulang
8. Meningkatnya kesadaran PKL akan zonasi larangan bagi pedagang kaki untuk berjualan

9. Meningkatnya jumlah koperasi yang mendapatkan nilai sehat
10. Peningkatan jumlah omset, aset dan anggota koperasi
11. Peningkatan kompetensi UKM

Sasaran tersebut merupakan hasil yang diharapkan untuk menjawab isu-isu strategis bidang perindustrian, bidang perdagangan, dan bidang koperasi dan UKM. Rumusan tujuan, sasaran, indikator, dan targetnya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1.
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja
dan keterkaitannya dengan pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung
Tahun 2021

VISI DINAS PERINDUSTRIAN,PERDAGANGAN,KOPERASI DAN UKM KAB. TEMANGGUNG TAHUN 2019-2023
TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN TEMANGGUNG YANG TENTREM,MAREM, GANDEM

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	SATUAN TARGET	TARGET TAHUN 2021	TARGET KONDISI AKHIR 2020
Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di sektor perindustrian, perdagangan koperasi UKM dan daya saing daerah	Meningkatnya kontribusi sektor perindustrian	1.Program Pengembangan Industri	Kontribusi sektor perindustrian	%	3.2	3.2
		Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan	1. Program pengembangan perdagangan 2.Program pengelolaan pasar	Kontribusi sektor perdagangan	%	6.3	6.2
		Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UKM	1.Program pengembangan koperasi dan UKM	Prosentase koperasi sehat	%	7.95	7.89

				Prosentase usaha mikro yang aktif	%	87.6	86.3
--	--	--	--	-----------------------------------	---	------	------

Sumber : Renstra Dinas Perindagkpdan UKM Kab. Temanggung Tahun 2019-2023

INDIKATOR PROGRAM SESUAI PERMENDAGRI NO 90 TAHUN 2019

	Bidang Urusan dan Program	Indikator Program	Satuan	2021	2022	2023	RUMUS INDIKATOR
1	2	3	4	6	7	8	
3,31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG INDUSTRI						
3.31.01	Program Perencanaan dan Pengembangan Industri	Persentase IKM Berbasis Komoditas Unggulan Daerah	%	32	33	35	Jumlah ikm berbasis komoditas unggulan daerah dibagi jumlah keseluruhan ikm industri kali 100
3.31.03	Program Pengendalian Ijin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Prosentase pembinaan industri penghasil cukai	%	3,18	4,77	5,3	Jumlah industri penghasil cukai yang dibina dibagi jumlah industri penghasil cukai dikali 100
3,3	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERDAGANGAN						
3.30.02	Program Pengembangan ekspor	Kontribusi nilai ekspor terhadap PDRB sektor perdagangan	%	2,21	2,32	2,56	Realisasi nilai ekspor dibagi PDRB sektor perdagangan dikali 100%

3.30.03	Program Peningkatan sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pasar daerah dalam kondisi baik	%	67	70	75	Jumlah nilai pasar dibagi jumlah pasar daerah dikali 100
		Persentase Pedagang Kaki Lima yang menempati ruang sesuai peruntukan	%	30	32	34	PKL yang menempati ruang sesuai peruntukan dibagi Jumlah PKL keseluruhan kali 100
		Persentase kepatuhan pedagang pasar sesuai zonasi peruntukan pedagang	%	50	60	70	Jumlah pedagang yang sudah sesuai dengan zonasi dibagi jumlah pedagang keseluruhan kali 100
		Persentase realisasi penerimaan pendapatan pasar	%	80	90	100	realisasi pendapatan pasar dibagi target pendapatan pasar dikali 100
3.30.04	Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang perdagangan	Persentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab Inflasi	%	68,42	68,37	68,41	Jumlah hari kerja yang tersedia informasi tentang harga bapok dan bahan lainnya penyebab inflasi dibagi jumlah hari dalam satu tahun dikali 100
3.30.06	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya yang ditera ulang	unit	6000	6000	6000	Jumlah UTTP yang ditera / tera ulang pada tahun n
2,17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH						
2.17.03	Program Pengawasan dan Pemeriksaan koperasi	Persentase koperasi aktif	%	10,5	11,2	12,01	Jumlah Koperasi aktif dibagi jumlah koperasi dikali 100%
2.17.05	Program Pendidikan dan Pelatihan Koperasi	Persentase penambahan nilai aset dan omset koperasi	%	50,3	50,4	50,5	Jumlah kenaikan aset dan omset dibagi jumlah aset dan omset dikali 100%

2.17;07	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha kecil dan usaha mikroUKM	Persentase Usaha Mikro aktif	%	4,1	4,6	4,8	jumlah usaha mikro aktif dibagi jumlah usaha mikro dikali 100%
---------	---------------------------------------------------------------------	------------------------------	---	-----	-----	-----	----------------------------------------------------------------

Kebijakan dan strategi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung di Tahun 2021 dalam rangka optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan senantiasa mengacu pada kebijakan dan strategi yang sudah ditetapkan pada Renstra Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019-2023. Hal tersebut adalah sekaligus dalam rangka menjaga konsistensi pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2019-2023.

3.3. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung di Tahun 2021 dilaksanakan dalam rangka melanjutkan perencanaan pembangunan tahun sebelumnya dan mengacu pada RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

Program dan kegiatan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 direncanakan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan sebagai perbandingan dengan rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2021. Analisa kebutuhan tersebut selanjutnya disandingkan dengan proyeksi kemampuan keuangan daerah di Tahun 2021 sehingga mengalami beberapa perubahan kembali. Perubahan yang terjadi lebih pada pengurangan pagu indikatif di Tahun 2021.

Adapun perbandingan antara analisa kebutuhan dalam rancangan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 dengan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan
Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kab. Temanggung Tahun 2021

Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Rencana Kerja Tahun 2021				Total	RANCANGAN AWAL RKPD 2021						
		Lokasi	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif		No	Urusan Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif
2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
							BELANJA TIDAK LANGSUNG						
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR							Jumlah Indikasi Pendanaan Belanja Tidak Langsung					-	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG						33.865.07 8.043	BELANJA LANGSUNG						

PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH					-	33.865.07 8.043	1	KOPERASI DAN UKM 250.000.000					
Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					5.367.600			Program Pengembangan Koperasi dan UKM					
Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen Perencanaan: Renja,Perubahan Renja,PK,RKA,DP A,RKPA,DPPA	Kab Temanggun g	3	buku	2.131.600		1	Peningkat an Kualitas Kelembaga an Koperasi	Kab. Teman ggung	Terlaksana nya pembinaan , pengawasa n, pendataan koperasi, lomba koperasi berprestasi dan hari kopersai, monitoring dan evaluasi dana bergulir, penilaian kesehatan koperasi, sosialisasi danpelatih an bagi pengelola/ pengurus koperasi	150	Kope rasi	125.00 0.000

Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen evaluasi: LPPD,LKJIP,Ev Renja (4) IKPD (4),Data pokok PD (4) RFK (12)	Kab Temanggung	4	buku	3.236.000		2	Peningkatan Kualitas Kelembagaan UMKM	Kab. Temanggung	Terlaksananya pelatihan dan Sosialisasi, pendataan UMKM, Pembinaan dan pengembangan UMKM OVOP ,Pengembangan permodalan dan pembayaran honorarium tenaga pendukung	50	UMKM	125.000.000
Administrasi Keuangan					10.812.890.443		2	PERDAGANGAN 900.000.000					
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab Temanggung			6.533.789.162			Program Pengembangan Perdagangan					
Belanja Pegawai					6.533.789.162		1	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan Melalui Pameran Produk Ekspor Daerah	Kab. Temanggung dan luar daerah	Terlaksananya event pameran, proosi produk unggulan daerah, di daerah maupun luar daerah	5	Kegiatan	435.000.000

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN			12	bulan	6.533.789.162		2	Fasilitasi Penyelenggaraan Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok	Kab. Temanggung	Terlaksananya even pasar murah di kecamatan dan pendopo	21	Lokasi	200.000.000
Belanja Tambahan Penghasilan ASN			12	bulan	3.732.749.066		3	Pembinaan dan Pemberdayaan PKL	Kab. Temanggung	Terlaksananya pembinaan PKL dan pembuatan sistem informasi PKL	20	Orang	75.000.000
Insentif retribusi			12	bulan	476.352.215		4	Pengembangan, Pengawasan dan Pembinaan Usaha Perdagangan	Kab. Temanggung	Terlaksananya pengawasan bahan pokok dan barang penting lainnya, pemantauan harga, operasi pasar, pembinaan dan pelatihan KUB, pasar lelang	64	kegiatan	110.000.000
BELANJA BAGI HASIL URUSAN PERDAGANGAN							5	Pembinaan dan Pengembangan Kemeterologian	Kab. Temanggung	Terlaksananya tera/tera ulang dan pos ukur ulang UTP	7000	Alat/unit	80.000.000
Belanja bagi hasil pasar Candirototo	Terbayarnya belanja bagi hasil retribusi Pemerintah Desa	Pasar desa Pingit dan Candirototo			70.000.000								

dan Pingit														
Administrasi Umum					23.074.220.000		3	PASAR 3.500.000.000						
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	SPPD dalam daerah kurir surat	Kab Temanggung	12	bulan	3.500.000			Program Pengelolaan Pasar						
	perangko,materai,cekk	Kab Temanggung	12	bulan	1.500.000		1	Penertiban dan Penataan Pasar Daerah	Kab. Temanggung	Tertatanya pasar dalam kondisi baik dan terpelihara serta terbayarnya honor satpam pasar daerah	6	Pasar Daerah	1.802.100.000	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab Temanggung	12	bulan	770.000.000		2	Pemeliharaan Pasar Daerah	Kab. Temanggung	Terpeliharanya pasar daerah dan terbayarnya honor pesapon	6	Pasar Daerah	1.461.480.000	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab Temanggung	12	bulan	5.000.000		3	Pengelolaan Pasar	Kab. Temanggung	Terlaksananya Monev PAD retribusi pasar, Intensifikasi retribusi pelayanan pasar, perpanjangan ijin loa/kios,	6	Pasar Daerah	236.420.000	

										psar sehat dan tertib ukur, honor pengarcis			
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kab Temanggung	12	bulan	42.000.000		4	INDUSTRI	1.522.000.000				
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terbayarnya honor sopir kepala dinas dan lembur	Kab Temanggung	12	bulan	35.000.000		1		Kab. Temanggung	Terlaksananya pelatihan, pembinaan, monitoring, fasilitasi sertifikasi, penerapan co branding dan peningkatan jumlah IKM berbasis agro industri	30	IKM	280.000.000
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	Kab Temanggung	12	bulan	65.000.000								
Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya honor penjaga malam	Kab Temanggung	12	bulan	130.000.000								

	Tersedianya honor pesapon	Kab Temanggung	12	bulan	1.357.380.000			Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Agro Industri						
	Tersedianya honor satpam pasar daerah	Kab Temanggung	12	bulan	1.824.840.000		2		Kab. Temanggung	Terlaksananya, pelatihan, pembinaan, workshop dan pameran bagi IKM berbasis aneka industri	140	IKM	186.500.000	
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Kab Temanggung	12	bulan	30.000.000									
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Kab Temanggung	12	bulan	30.000.000			Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil Aneka Industri						
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab Temanggung	12	bulan	5.000.000		3		Kab. Temanggung	Terlaksananya temu usaha bagi IKM dan pelaku usaha serta fasilitasnya pelaku usaha mengikuti pameran/promosi	15	Pelaku Usaha IKM	70.000.000	
Penyediaan Bahan	Tersedianya Bahan Bacaan dan	Kab Temanggung	12	bulan	5.000.000									

Kantor	Gedung Kantor									cukai			
Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Kab Temanggung	12	bulan	25.000.000		6	Pengembangan perindustria	Kab. Temanggung	Pembangunan sentra IKM Batik	1	Kegiatan	622.000.000
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kab Temanggung	12	bulan	210.750.000		5	PERENCANAAN 7.000.000					
	tersedianya gas	Kab Temanggung	12	bulan	2.250.000		1	Penyusunan Dokuymen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan	Kab. Temanggung	Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan, renstra, renja, perubahan renja, LKjIP, LPPD, PK, evaluasi renja triwulan I,II,III,IV RFK bulan Jan s/d Des RKA, RKPA, DPA,DPPA A, Pakta Integritas	34	Dok	7.000.000
Rehabilitasi sedang /berat rumah gedung	Terlaksananya pembangunan gedung kantor	Kab Temanggung	1	paket	18.000.000.000		6	ADMINISTRASI PERKANTORAN 870.000.000					

kantor														
Pengadaan pakaian dinas beserta pelengkapannya	Terpenuhinya penyediaan pakaian dinas	Kab Temanggung	1	paket	65.000.000			1		Kab. Temanggung		12	Bln	650.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Terbayarnya biaya listrik, telpon, air dan internet			
								2		Kab. Temanggung		12	Bln	65.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH							285.698.000							
PROGRAM PELAYANA	Prosentase koperasi Aktif		10,50	%			72.040.		Penyedia jasa kebersihan		Tersedianya alat-alat kebersihan			

N IZIN USAHA SIMPAN PINJAM						000		n kantor						
	Prosentase penambahan nilai asset dan Omset koperasi		50,30	%				3	Kab. Temanggung		12	Bln	30.000.000	
	Prosentase usaha mikro yang aktif		4,10	%				Penyediaan alat tulis kantor		Tersedianya alat tulis kantor				
Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota								4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Kab. Temanggung	Tersedianya barang cetakan dan forocopi	12	Bln	30.000.000

Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/ Kota	Terlaksananya pengawasan, Bimtek penilaian kesehatan, dan peringatan Harkop		30	koperasi	72.040.000		5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Temanggung	Terpenuhi nya alat listrik kantor	12	Bln	5.000.000
PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN						47.658.000	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kab. Temanggung	Tersedian ya bahan bacaan peraturan perundang-undangan	12	Bln	5.000.000
Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/ Kota							7	Penyediaan Makanan dan Minuman	Kab. Temanggung	Tertbayar nya makan minum pegawai	12	Bln	25.000.000

Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Terlaksananya Bimtek tentang perkoperasian dan akuntansi dasar bagikoperasi	Kab Temanggung	30	koperasi	47.658.000		8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kab. Temanggung	Terlaksananya koordinasi ke luar daerah	12	Bln	50.000.000
	Terlaksananya pelatihan membuat(M)	Ds Morobongo Kec Jumo	100	org	50.000.000		9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Kab. Temanggung	Terlaksananya koordinasi ke dalam daerah	12	Bln	5.000.000
PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH .USAHA KECIL.DAN USAHA MIKRO						116.000.000	10	Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	Kab. Temanggung	Terbayarnya honor supir kadinan dan lembur	12	Bln	35.000.000

Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan													
Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Terlaksananya pendataan UKM dan terbayarnya honor tenaga pendukung UKM center		3	kecamatan	60.000.000		7	SARANA PRASARANA APARATUR 45.000.000					
Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Terfasilitasinya UKM dalam memperoleh PIRT, OSS dan sosialisasi perijinan		30	ukm	36.000.000		1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Tersedianya peralatan gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	45.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi dengan		25	kegiatan	20.000.000		2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung	Kab. Temanggung	Terpeliharanya gedung kantor yang baik	12	Bln	20.000.000

dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	provinsi							Kantor		dan memadai			
	Terlaksananya pembangunan kios (P)	growo danupayan bulu	1	paket	200.000.000		3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kab. Temanggung	Terpeliharaan kendaraan dinas/operasional yang baik dan memadai	12	Bln	280.000.000
							4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Terpeliharaan gedung kantor yang baik dan memadai	12	Bln	5.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN						31.075.100.000							
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Prosentase pasar daerah dalam kondisi baik		68,42	%		29.445.100.000							

	Prosentase kepauhan pedagang pasar sesuai zonasi peruntukan pedagang		67	%									
	Prosentase realisasi penerimaan pendapatan pasar		50	%									
Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan			80	%									
Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Penyusunan DED gedung metrologi	Kab Temanggung	1	unit	50.000.000								
	Penyusunan DED parkir pasar kliwon utara	Kab Temanggung	1	unit	50.000.000								
	Pembangunan parkir pasar kliwon	Kab Temanggung	1	unit	2.000.000.000								
	rehap atap pasar kliwon		1	unit	3.000.000.000								

	Fasilitas Pembangunan Pasar Kranggan	Kranggan	1	unit	2.400.0 00.000								
	Pembangunan Pasar Kandangan	kandangan	1	unit	7.000.0 00.000								
	Pembangunan Pasar Tepusen	Tepusen	1	unit	7.000.0 00.000								
	Pembangunan Pasar Selopapang	Selopapang	1	unit	7.000.0 00.000								
	Pembangunan los kios	Growo Danupayan	1	paket	200.000 .000								
Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Tertatanya/penerti ban pasar daerah dalam kondisi baik	Kab Temanggung	6	pasar daera h	38.460. 000								
Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya													
Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Terpeliharanya pasar daerah	Kab Temanggung	6	pasar daera h	450.000 .000								

	Terlaksananya monev retribusi pasar, Itensifikasi retribusi pelayanan pasar, perpanjangan ijin kios/los, dan terbayarnya honor pengarcis	Kab Temanggung	6	pasar daerah	256.640.000									
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING						310.000.000								
Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah Kabupaten/ Kota														

Koordinasi dan Singkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	Terlaksananya pengawasan peredaran barang pada SPBE,Agen,Pangkalan,Pengecer	Kab Temanggung	Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	unsur	30.000.000									
Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota														
Pemantauan harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi	Terlaksananya Pemantauan harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang pada 6 pasar	Temanggung Parakan,Ngadirejo,Candiroto,Pingit,Kranggan	6	pasar daerah	50.000.000									

barang dalam 1 (satu) kabupaten/kota	daerah													
Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	Terlaksananya pengawasan bahan pokok dan barang penting lainnya, pemantauan harga, operasi pasar, pasar murah	20 Kecamatan Pendopo pengayoman	21	lokasi	200.000.000									
Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota														
Pengawasan penyalur dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	Terlaksananya Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di distributor, KPL, pengecer	Kab Temanggung	3	unsur	30.000.000									

PROGRAM PENGEMBA NGAN EKSPOR						685.000 .000							
Penyelenggara an Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													
Pembinaan dan pengembangan usaha produk ekspor unggulan kabupaten/kota	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha produk ekspor unggulan kabupaten/Temang gung fair	Kab Temanggung	1	kegia tan	75.000. 000								
	Terbangunnya rumah pajang produk unggulan desa,meningkatka n dan mengenalkan produk unggulan desa{M}	Desa Candirot	1	paket	150.000 .000								

	pameran produk lokal	soropadan	1	kegiatan	300.000.000								
Pameran dagang nasional	Terlaksananya Pameran dagang nasional	Kab Temanggung	2	kegiatan	67.500.000								
Pembinaan pelaku usaha ekspor	Terlaksananya pendataan, pembinaan PKL dan pembuatan sistem informasi PKL	Kab Temanggung	2	kegiatan	67.500.000								
	tersusunnya Perbup tentang mekanisme dan pendaftaran lokasi PKL	Kab Temanggung	1	perbup	25.000.000								
PROGRAM STANDARDI SASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN						635.000.000							
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan													

Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Fasilitasi tera ulang dan pos ukur ulang dan Pengadaan alat-alat kemetrolgian	Kab Temanggung	2	kegiatan	565.000.000									
Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Pembinaan dan pengembangan kemetrolgian dan penyusunan gedung kantor metrologi	Kab Temanggung	2	kegiatan	70.000.000									
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN						1.102.715.500								
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Prosentase IKM industri yang berbasis pada komoditas unggulan daerah		32	%		921.315.500								
Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembanguna														

n Industri Kabupaten/Kota														
Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Terlaksananya pelatihan, pembinaan, workshop dan pameran bagi ikm berbasis aneka industri	Kab Temanggung	140	ikm	180.500.000									
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri	Terlaksananya pelatihan, pembinaan, monitoring, fasilitasi sertifikasi, penerapan co branding dan peningkatan jumlah IKM berbasis agro industri	Kab Temanggung	30	ikm	259.681.500									
	Bantuan alat pengolah hasil pertanian,mesin ajang dan alat pengering (oven)kelompok tani trisno tani (P)	Tempuran losari Tlogomulyo			50.000.000									

	Pengadaan alat pembuatan rengginang (P)	Purwosari 3 Kranggan			30.000.000								
	Bantuan Pengadaan alat pengolahan kopi Kelompok Tani Margo Mulyo (P)	Ds Tlahap,Kec. Kledng			50.000.000								
	Pembelian mesin selep kopi Kelompok Tani Sumber Rejeki (P)	Dusun Ngepoh RT 02 RW 05 Desa Klepu Kec Pringsurat			50.000.000								
	Alat sangrai Roasting kopi Kelompok Tani Soyo Barokah (P)	Dusun Mandang Ds. Sucen Kec. Gemawang			25.000.000								
	Bantuan Mesin Penggilingan Kopi KUB Bangkit Manunggal (P)	Dsn kampung,Ds Bejen,Kec.Bejen			30.000.000								
Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sumber Daya Industri	Terlaksananya temu usaha bagi IKM dan pelaku usaha serta terfasilitasinya pelaku usaha mengikuti pameran/promosi dan lomba kontes kopi	Kab Temanggung	15	ikm	69.328.000								

Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Terfasilitasinya dan terlaksananya event kegiatan yang dilakukan oleh dekranasda dan pembayaran honor tenaga pendukung	Kab Temanggung	24	kegiatan	146.806.000									
PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA						181.400.000								
Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan IUI Menengah														
Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Pengamanan dan Penyelamatan Industri	Terlaksananya fasilitasi pembinaan industri penghasil cukai	Kab Temanggung	3	kegiatan	181.400.000									

JUMLAH TOTAL						66.328. 991.543								
JUMLAH APBN						44.000. 000.000								
JUMLAH DBHCHT						181.400 .000								
JUMLAH DAU						21.147. 591.543								

Rekap Perbandingan anggaran Rencana Program Kegiatan

NO	BIDANG	RENJA 2021	RANWAL 2021	SELISIH
1	Perencanaan dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	5.367.600	7.000.000	(1.632.400)
2	Administrasi Keuangan	10.812.890.443	10.812.890.443	
3	Administrasi Umum	23.026.820.000		23.026.820.000
	Administrasi kantor		870.000.000	(870.000.000)
4	Koperasi	285.698.000	250.000.000	35.698.000
5	Perdagangan	31.075.100.000	900.000.000	31.074.200.000
	Pasar		3.500.000.000	(3.500.000.000)
6	Perindustrian	1.102.715.500	1.522.000.000	(419.284.500)
	JUMLAH	66.328.991.543	17.861.890.443	(48.457.101.100)

Dari Tabel 3.2. di atas dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan pagu indikatif Tahun 2021 sebesar Rp 48.457.101.100. Jika dilihat lebih jauh untuk kenaikan Belanja Administrasi umum dikarenakan ada perpindahan anggaran honor pesapon dan satpam pasar dari anggaran bidang pasar. Kenaikan di bidang koperasi dikarenakan adanya usulan hasil musrenbang pelatihan membatik. Dibidang Perdagangan kenaikan dikarenakan adanya anggaran DED dan pembangunan pasar dan Kios. Bidang industri ada penurunan karena tidak diajukan lagi DAK pembangunan sentra batik.

Tabel 3.3
Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kab. Temanggung
Tahun 2021

Kode Rekening					Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Rencana Kerja Tahun 2021				Total	Alokasi Anggaran 2020	Kinerja Anggaran Tahun 2019			Prakiraan Maju Rencana 2022	Sumber Dana
U r s n	B i d . U r s n	P r o g. g.	K e g. g.	S u b. K e g.			Lokasi	Targ et Kine rja	Satu an	Pagu Indikat if			Al ok asi	Rea lisa si	%		
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
I					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
X	X				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG						33.865.4 78.043						
X	X X	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN						33.865.4 78.043						

					DAERAH															
X	X X	1	2. 0 1		Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah															
X	X X	1	2. 0 1	1	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen Perencanaan: Renja,Perubahan Renja,PK,RKA, DPA,RKPA,DP PA	Kab Temanggung	3	buku	2.131.600										DA U
X	X X	1	2. 0 1	2	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen evaluasi: LPPD,LKJIP,Ev Renja (4) IKPD (4),Data pokok PD (4) RFK (12)	Kab Temanggung	4	buku	3.236.000										DA U
X	X X	1	2. 0 2		Administrasi Keuangan															
X	X X	1	2. 0 2	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab Temanggung			6.533.789.162										DA U
					Belanja Pegawai					6.533.7										DA U

X	X	1	2.	9	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Kab Temanggung	12	bulan	30.000.000							DA U
X	X	1	2.	1	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Kab Temanggung	12	bulan	30.000.000							DA U
X	X	1	2.	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab Temanggung	12	bulan	5.000.000							DA U
X	X	1	2.	1	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan	Kab Temanggung	12	bulan	5.000.000							DA U
X	X	1	2.	1	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Makanan dan Minuman	Kab Temanggung	12	bulan	25.000.000							DA U
X	X	1	2.	1	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kab Temanggung	12	bulan	50.000.000							DA U
X	X	1	2.	1	Pengadaan Mobil Jabatan	Terlaksananya Pengadaan Mobil Jabatan	Kab Temanggung	1	unit	300.000.000							DA U
X	X	1	2.	1	Pengadaan Perlengkapan Gedung	Terlaksananya Pengadaan	Kab Temanggung	4	paket	22.500.							DA U

			3		Kantor	Perlengkapan Gedung Kantor				000								
X	X	1	2.03	17	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Kab Temanggung	3	paket	22.500.000								DA U
X	X	1	2.03	18	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	TerlaksananyaP emeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kab Temanggung	12	bulan	20.000.000								DA U
X	X	1	2.03	19	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Kab Temanggung	12	bulan	25.000.000								DA U
X	X	1	2.03	20	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasio nal	Kab Temanggung	12	bulan	210.750.000								DA U
						tersedianya gas	Kab Temanggung	12	bulan	2.250.000								DA U
X	X	1	2.03	21	Rehabilitasi sedang /berat rumah gedung kantor	Terlaksananya pembangunan gedung kantor	Kab Temanggung	1	paket	18.000.000.000								APB N
X	X	1	2.04	22	Pengadaan pakaian dinas beserta pelengkapannya	Terpenuhi penyediaan pakaian dinas	Kab Temanggung	1	paket	65.000.000								

II				URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR							32.463.5 13.500					
BIDANG KOPERASI																
2	1 7			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI,USAHA KECIL, DAN MENENGAH							285.698. 000					
2	1 7	03		PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Prosentase koperasi Aktif		10,5	%			72.040.0 00					
2	1 7	03	2. 0 1	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota												

	1 7	03	2. 0 1	1	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan , Bimtek penilaian kesehatan, dan peringatan Harkop		30	kope rasi	72.040. 000							DA U
2	1 7	06			PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Prosentase penambahan nilai asset dan Omset koperasi		11	%		47.658.0 00						
2	1 7	06	1. 0 1		Pmberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang keanggotaannya lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Provinsi												
2	1 7	06	1. 0 1	2	Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah.akses pasar,akses pembiayaan,penguatan kelembagaan,penataan managemen,standarisasi dan restrukturisasi usaha	Terlaksananya Bimtek tentang perkoperasian dan akuntansi dasar bagi koperasi	Kab Temanggung	30	kope rasi	47.658. 000							DA U
2	1 7	07			PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH.USAHA KECIL.DAN USAHA MIKRO	Prosentase usaha mikro yang aktif		3,5	%		166.000. 000						

2	1	07	2.		Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan														
2	1	07	2.	1	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Terlaksananya pendataan UKM dan terbayarnya honor tenaga pendukung UKM center	Kab Temanggung	3	kecamatan	60.000.000									DA U
						Terlaksananya pelatihan membuat(M)	Ds Morobongo Kec Jumo	100	org	50.000.000									
2	1	07	2.	3	Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Terfasilitasinya UKM dalam memperoleh PIRT, OSS dan sosialisasi perijinan	Kab Temanggung	30	ukm	36.000.000									DA U
2	1	07	2.	5	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi dengan provinsi		25	kegiatan	20.000.000									DA U

					Penyusunan DED parkir pasar kliwon utara	Kab Temanggung	1	unit	50.000.000							DAU
					Pembangunan parkir pasar kliwon	Kab Temanggung	1	unit	2.000.000.000							APBN
					rehab atap pasar kliwon	Temaggung	1	unit	3.000.000.000							APBN
					Fasilitasi Pembangunan Pasar Kranggan	Kranggan	1	unit	2.400.000.000							DAU
					Pembangunan Pasar Kandangan (P)	kandangan	1	unit	7.000.000.000							APBN
					Pembangunan Pasar Tepusen (P)	Tepusen	1	unit	7.000.000.000							APBN
					Pembangunan Pasar Selopapang (P)	Selopapang	1	unit	7.000.000.000							APBN
					Terlaksananya pembangunan kios (P)	growo danupayan bulu	1	paket	200.000.000							
3	30	3	2,01	2	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Tertatanya/penerbitan pasar daerah dalam kondisi baik	Kab Temanggung	6	pasar daerah	38.460.000						DAU
3	30	3	2,0		Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana											

			2		Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya													
3	30	3	2,02	2	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Terpeliharanya pasar daerah dan revitalisasi pasar ngadiejo	Kab Temanggung	6	pasar daerah	450.000.000								DAU
						Terlaksananya monev retribusi pasar, Itensifikasi retribusi pelayanan pasar, perpanjangan ijin kios/los, dan terbayarnya honor pengarcis	Kab Temanggung	6	pasar daerah	256.640.000								DAU
3	30	04			PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Prosentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab inflasi		6,42	%		310.000.000							
3	30	04	2,01		Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah													

3	30	04	2.02	2	Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	Terlaksananya pengawasan bahan pokok dan barang penting lainnya, pemantauan harga, operasi pasar, pasar murah	20 Kecamatan Pendopo pengayoman	21	lokasi	200.000.000								DAU
3	30	04	2.03		Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													
3	30	04	2.03	3	Pengawasan penyalur dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	Terlaksananya Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di distributor, KPL, Pengecer	Kab Temanggung	3	unsur	30.000.000								DAU
3	30	05			PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Kontribusi nilai ekspor terhadap PDRB sektor perdagangan		2,21	%		685.000.000							
3	30	05	2.01		Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu)													

					Daerah Kabupaten/Kota												
3	3	05	2.	1	Pembinaan dan pengembangan usaha produk ekspor unggulan kabupaten/kota	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha produk ekspor unggulan kabupaten/Jati m,Jabar,DKI	Kab Temanggung	1	kegiatan	75.000.000							DA U
						Terbangunnya rumah pajang produk unggulan desa,meningkatkan dan mengenalkan produk unggulan desa{M}	Desa Candirototo	1	paket	150.000.000							
						pameran produk lokal (P)		1	kegiatan	300.000.000							
3	3	05	2.	2	Pameran dagang nasional	Terlaksananya Pameran dagang nasional	TMII jateng fair	2	kegiatan	67.500.000							DA U
3	3	05	2.	6	Pembinaan pelaku usaha ekspor	Terlaksananya pendataan, pembinaan PKL	Kab Temanggung	2	kegiatan	67.500.000							

BIDANG INDUSTRI															
3	3				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN						1.102.71 5.500				
3	3	2			PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI	Prosentase IKM yang berbasis pada komoditas unggulan daerah		32	%		921.315.500				
3	3	2	2. 0 1		Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota										
3	3	2	2. 0 1	0 1	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Terlaksananya pelatihan, pembinaan, workshop dan pameran bagi ikm berbasis aneka industri	Kab Temanggung	140	ikm	180.500 .000					DA U
3	3	2	2. 0 1	0 2	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri	Terlaksananya pelatihan, pembinaan, monitoring, fasilitasi sertifikasi, penerapan co branding dan	Kab Temanggung	30	ikm	259.681 .500					DA U

3	3	2	2.	0	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Terfailitasinya dan terlaksananya ivent kegiatan yang dilakukan oleh dekranasda dan pembayaran honor tenaga pendukung	Kab Temanggung	24	kegiatan	146.806.000								DA U
3	3	3			PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Prosentase Pembinaan industri penghasil cukai		3,18	%		181.400.000							
3	3	3	2,		Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan IUI Menengah													
3	3	3	2,	3	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Pengamanan dan Penyelamatan Industri	Terlaksananya fasilitasi pembinaan industri penghasil cukai	Kab Temanggung	3	kegiatan	181.400.000								DB HC HT
					JUMLAH TOTAL						66.328.991.543							

				JUMLAH APBN						44.000.000.000						
				JUMLAH DBHCHT						181.400.000						
				JUMLAH DAU						22.147.591.543						

BAB IV

PENUTUP

Dengan memperhatikan kondisi dan situasi, tantangan, peluang, hambatan, dan kekuatan yang dimiliki, maka pada Tahun 2021 diperkirakan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Temanggung masih akan mengalami kehidupan yang dinamis dikarenakan merupakan tahun politik baik ditingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten. Situasi yang dinamis tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Tahun 2021 yang telah tersusun akan memberikan arah dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Tahun 2021 yang telah disusun berdasarkan Indikasi Program Strategis Tahun Transisi Perencanaan Kabupaten Temanggung sekiranya dapat benar-benar dilaksanakan secara konsisten terutama dalam pemenuhan anggaran pada proses penganggaran di APBD Tahun Anggaran 2021. Seandainya pagu anggaran yang ada di dalam Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Tahun 2021 ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, maka tentunya akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada saat dilaksanakannya kegiatan di Tahun 2021 nanti.

Realisasi APBD Tahun Anggaran 2019 terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar 96,45 % dan realisasi Belanja Langsung sebesar 92,29 % sehingga dapat dikatakan kinerja efisien dan efektif. Sedangkan realisasi APBD Tahun Anggaran 2020 sampai dengan semester I terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar 20,54 % dan realisasi Belanja Langsung sebesar 12,5 %.

Dalam Renja Tahun Anggaran 2021 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM mendapat alokasi anggaran untuk Belanja Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebesar Rp. 33.865.478.043,- dan Belanja Urusan Pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar Rp 32.643.513.500,- yang terdiri dari 11 program antara lain program penunjang urusan Pemerintah; program pelayanan ijin usaha simpan pinjam; program pendidikan dan pelatihan perkoperasian; Program pembedayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro dan program peningkatan sarana distribusi; program Perencanaan dan pengembangan industri.

Semoga dengan telah selesainya penyusunan Renja Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Tahun 2021 ini, maka cita-cita dan harapan yang telah dicanangkan pada saat penyusunan Visi dan Misi Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM dapat tercapai sesuai dengan pentahapan yang telah direncanakan, atau jika memungkinkan dapat dicapai lebih cepat dari waktu yang telah direncanakan.

Temanggung, Juni 2020

Plt. Kepala Dinas Perindagkop UKM
Kabupaten Temanggung

Ir. ANDRISTI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19601022 198702 2 004